

**LAPORAN AKHIR AKTUALISASI  
OPTIMALISASI PENATALAKSANAAN WARM  
BLANKET PADA PASIEN REGIONAL ANESTESI  
POST OPERASI DI RSUD KOTA BANJAR**



Oleh :  
Muhammad Fadhil Askari  
202601070401047

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Banjar  
Angkatan XX Tahun 2026

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI PUSAT  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
BANDUNG  
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN AKHIR AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PENATALAKSANAAN WARM**

**BLANKET PADA PASIEN REGIONAL ANESTESI**

**POST OPERASI DI RSUD KOTA BANJAR**

Peserta Diklat

Muhammad Fadhil Askari

202601070401047

Telah disetujui pada tanggal : 30 Maret 2026

Di Puskdikmin Lemdiklat Polri Bandung

*Coach*



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.

PEMBINA NIP. 197811282008011001

*Mentor*



dr. DILLA LASWANTINA, Sp.P.

PEMBINA Tk. I/IVb NIP 197503302006042017

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

---

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN  
AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Muhammad Fadhil Askari  
Instansi : RSUD Kota Banjar  
Jabatan : Ahli Pertama – Penata Anestesi  
Tempat Aktualisasi : RSUD Kota Banjar

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

**Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu**

Menyelesaikan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan aktualisasi dapat dilaksanakan sesuai timeline-nya dengan gagasan kreatif / inovasi berupa “**Poster, checklist dan Video tutorial pengkalibrasian serta penggunaan warm blanket**”
2. Kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi RSUD Kota Banjar
3. Siap untuk seminar LAH

Bandung, 30 Maret 2026  
Coach



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.  
PEMBINA NIP. 197811282008011001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN  
AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Muhammad Fadhil Askari  
Instansi : RSUD Kota Banjar  
Jabatan : Ahli Pertama – Penata Anestesi  
Tempat Aktualisasi : RSUD Kota Banjar

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

**Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu**

Menyelesaikan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Aktualisasi telah dilakukan dengan baik
2. LAH sangat berguna untuk meningkatkan pelayanan pasien khususnya post operasi di BLUD RSUD Kota Banjar
3. Siap untuk seminar LAH

Banjar, 30 Maret 2026

Mentor



dr. DILLA LASWANTINA, Sp.P.  
PEMBINA Tk. I/IVb NIP 197503302006042017



## ABSTRAK

Laporan Aktualisasi ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penatalaksanaan *warm blanket* pada pasien *post* operasi dengan anestesi regional di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Kota Banjar. Pasien dengan anestesi regional memiliki risiko tinggi mengalami "hipotermia terselubung" tanpa keluhan dingin, yang dapat memicu menggigil (*shivering*) dan meningkatkan kebutuhan oksigen tubuh secara drastis hingga membahayakan stabilitas pasien. Oleh karena itu, aktualisasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan penatalaksanaan *warm blanket* guna menjamin pencapaian status normotermia pada pasien, sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK secara nyata di unit kerja. Pemecahan isu dilakukan melalui lima kegiatan utama yang saling berkesinambungan, yaitu: (1) membuat poster edukasi mengenai pentingnya *warm blanket*, (2) menyusun *checklist* kalibrasi harian bagi petugas, (3) memproduksi video tutorial pengkalibrasian dan penggunaan, (4) melakukan sosialisasi serta *bedside teaching* kepada rekan sejawat, dan (5) melakukan implementasi serta evaluasi langsung pada pasien *post* operasi regional anestesi. Melalui intervensi ini, metode kerja yang sebelumnya sangat bergantung pada memori dan tidak terdokumentasi berhasil diubah menjadi standar operasional yang visual, proaktif, dan dapat dilacak (*traceable*). Hasil evaluasi dari implementasi inovasi ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik, dibuktikan dengan seluruh 12 pasien yang diobservasi berhasil mencapai dan mempertahankan status normotermia sebelum dipindahkan ke ruang rawat inap. Penatalaksanaan yang terstandarisasi ini terbukti efektif dalam meminimalkan risiko komplikasi akibat hipotermia pasca-operasi. Pada akhirnya, aktualisasi ini membuktikan bahwa pengaplikasian core values BerAKHLAK dan kapabilitas *Smart* ASN oleh Penata Anestesi mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu keselamatan pasien (*patient safety*) di RSUD Kota Banjar.

**Kata Kunci:** *Warm Blanket*, Hipotermia, Regional Anestesi, *Patient Safety*, Penata Anestesi, BerAKHLAK, RSUD Kota Banjar.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas Laporan Akhir Aktualisasi dengan judul “optimalisasi penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi di RSUD Kota Banjar”. Laporan Akhir Aktualisasi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS.

Keberhasilan penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. KOMBES POL Ruli Agus Pramono, S.I.K. selaku Kepala Pusdikmin Lemdiklat Polri dan sebagai tutor agenda 3;
2. AKBP Henny Purwanti, S.I.K.,M.Si selaku Waka Pusdikmin LemdiklatPolri dan sebagai tutor agenda 1;
3. KOMPOL Reni Ayi Heryani, S.E.,S.IK,M.M. selaku Kepala Subbagian Bahan Ajar Pusdikmin Lemdiklat Polri dan sebagai tutor agenda 2;
4. Pembina Nolik Dwi Atmono, S.E.,M.E. selaku *coach* yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi ini;
5. drg. Eka Lina Liandari, MMRS selaku Direktur RSUD Kota Banjar;
6. dr. Dilla Laswantina, Sp.P selaku Wakil Direktur Pelayanan RSUD Kota Banjar dan sebagai mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi ini;
7. Seluruh panitia, Gadik, dan Patun Pusdikmin Lemdiklat Polri yang telah membimbing dan memotivasi dalam kegiatan Latsar CPNS;
8. Istri, orang tua dan keluarga yang telah mendoakan penulis selama

mengikuti pelatihan dasar ini sehingga mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan;

9. Seluruh Penata Anestesi rekan sejawat di BLUD RSUD Kota Banjar yang telah memberikan semangat kepada penulis;
10. Rekan kelompok II angkatan XX yang selalu bekerja sama dan saling mendukung satu sama lainnya;
11. Seluruh peserta Diklatsar CPNS Kota Banjar Tahun 2026 tanpa terkecuali yang selama ini telah banyak berbagi bersama selama proses Diklatsar.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir Aktualisasi ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diperlukan untuk penyempurnaan laporan ini dan untuk dapat meningkatkan mutu penulis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap kegiatan.

Demikian, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun terselesainya Laporan Akhir Aktualisasi ini.

Banjar, 30 Maret 2026



Muhammad Fadhil Askari S, Tr. Kes.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR DIAGRAM .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
1. Kondisi sekarang .....	4
2. Kondisi yang diharapkan .....	10
3. Isu yang diangkat .....	14
B. TUJUAN AKTUALISASI .....	16
1. Tujuan umum .....	16
2. Tujuan khusus .....	16
C. MANFAAT AKTUALISASI .....	16
1. Manfaat bagi peserta latsar .....	16
2. Manfaat bagi organisasi .....	17
3. Manfaat bagi masyarakat .....	17
BAB II PROFIL ORGANISASI .....	18
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....	18
B. VISI DAN MISI ORGANISASI .....	19
1. Visi .....	19
2. Misi .....	19
C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN ORGANISASI .....	19
1. BLUD RSUD Kota Banjar .....	19
2. IBS RSUD Kota Banjar .....	19
3. Penata Anestesi Ahli Pertama .....	20
BAB III CAPAIAN AKTUALISASI .....	23

A. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI .....	23
B. URAIAN KEGIATAN.....	25
1. Membuat Poster Pentingnya Penggunaan Warm Blanket.....	25
2. Membuat Checklist Kalibrasi Bagi Petugas .....	28
3. Membuat Video Pengkalibrasian Dan Penggunaan Warm.....	31
4. Sosialisasi Pegkalibrasian Dan Penggunaan Warm Blanket .....	34
5. Implementasi Dan Evaluasi Penatalaksanaan Warm Blanket Pada Pasien Post Operasi Regional Anestesi.....	38
C. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI.....	45
D. ANALISIS DAMPAK.....	46
1. Jika Tidak Dilaksanakan (penerapan nilai-nilai dasar ASN pada setiap kegiatan) .....	46
2. Jika Dilaksanakan (penerapan nilai-nilai dasar ASN pada setiap kegiatan).....	54
BAB IV PENUTUP .....	61
A. SIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tidak Memakai Warm Blanket .....	5
Gambar 2. Model dan warna baju di ruang pemulihan .....	7
Gambar 3. Pasien belum menggunakan masker .....	9
Gambar 4. BLUD RSUD Kota Banjar .....	18
Gambar 5. Koordinasi dengan mentor untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan aktualisasi.....	26
Gambar 6. Poster penggunaan warm blanket .....	26
Gambar 7. Checklist Kalibrasi Warm Blanket .....	29
Gambar 8. Kalibrasi Warm Blanket.....	29
Gambar 9. Pembuatan Video Kalibrasi dan Penggunaan Warm Blanket	32
Gambar 10. Video Kalibrasi & Penggunaan Warm Blanket.....	32
Gambar 11. Dukungan terkait sosialisasi dengan mentor.....	35
Gambar 12. Pemaparan serta pemutaran video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket.....	35
Gambar 13. Demonstrasi Kontekstual (Bedside Teaching) .....	36
Gambar 14. Pengukuran Suhu Tubuh Pasca Operasi.....	39
Gambar 15. Penatalaksanaan Warm Blanket.....	40
Gambar 16. Evaluasi Setelah Penatalaksanaan Warm Blanket .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kepuasan pasien terhadap model dan baju operasi.....	8
Tabel 2. Data Pengamatan Kepatuhan Penggunaan Masker .....	9
Tabel 3. Isu strategis.....	10
Tabel 4. Identifikasi isu prioritas.....	14
Tabel 5. Tabel capaian kegiatan aktualisasi .....	23
Tabel 6. Waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi .....	46
Tabel 7. Analisis dampak jika tidak dilaksanakan .....	46
Tabel 8. Analisis dampak jika dilaksanakan.....	54
Tabel 9. Perbandingan sebelum dan setelah adanya gagasan kreatif.....	61
Tabel 10. Perbandingan sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan aktualiasasi .....	62

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 1. Fishbone.....	15
Diagram 2. Struktur organisasi RSUD Kota Banjar.....	18
Diagram 3. Jumlah Pasien yang Terlayani Selama Implementasi .....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 menjelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi bagi pegawai negeri sipil serta pegawai pemerintah yang memiliki perjanjian kerja di instansi pemerintah. ASN mempunyai peran penting sebagai pelaksana kebijakan publik, penyedia layanan publik, serta sebagai pengikat dan penyatu bangsa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalitas, integritas, dan netralitas. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ASN mengikuti nilai-nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini menjadi pedoman untuk perilaku dan budaya kerja ASN di seluruh Indonesia. Diharapkan, penerapan nilai-nilai ini dapat menjadikan ASN sebagai instansi yang inovatif, responsif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berintegritas.

Pelatihan Dasar (Latsar) merupakan tahap penting yang harus diikuti oleh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk bisa diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam kurikulum Pelatihan Dasar untuk Calon PNS, setiap peserta diharapkan mampu menerapkan materi yang telah diajarkan di tempat kerja. Kegiatan penerapan ini bertujuan agar CPNS bisa menunjukkan tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai BerAKHLAK, manajemen ASN, dan SMART ASN. Dengan demikian, diharapkan tercipta ASN yang memiliki integritas, kompetensi, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta fokus pada pelayanan publik yang berkualitas.

Nilai-nilai dasar ASN adalah BerAkhlaq, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Nilai-nilai dasar inilah yang menjadi pedoman penata anastesi untuk menciptakan

pelayanan Kesehatan khususnya pelayanan anestesi yang berkualitas. Pelayanan Kesehatan yang berkualitas akan memberikan kepuasan terhadap pasien sebagai penerima pelayanan.

Nilai-nilai dasar BerAKHLAK dapat menjadi titik tonggak budaya kerja yang akan mendorong kinerja ASN dalam organisasi tingkat pusat maupun daerah. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK juga tentu harus diterapkan oleh ASN. ASN wajib melakukan internalisasi nilai-nilai moral dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri Sipil karena keberhasilan penyelenggaraan suatu pemerintahan dan pembangunan sangat ditentukan oleh profesionalisme aparatur negaranya. Dalam rangka sebagai ASN yang professional dan mewujudkan visi misi organisasi melalui kegiatan aktualisasi, penulis bermaksud mengidentifikasi hambatan dan masalah dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggungjawab sebagai profesi ASN khususnya sebagai Penata Anestesi di BLUD RSUD Kota Banjar.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar mempunyai tugas pokok pelaksanaan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan menentukan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pelayanan serta pencegahan dan melaksanakan rujukan.

Pelayanan anestesiologi dan terapi intensif adalah tindakan medis yang dilakukan oleh dokter spesialis anestesiologi dalam kerja sama tim meliputi penilaian pre anestesia, intra anestesia dan pasca anestesia serta pelayanan lain sesuai bidang anestesiologi. Tim pengelola pelayanan anestesiologi dan terapi intensif adalah tim yang dipimpin oleh dokter spesialis anestesiologi dengan anggota dokter peserta program pendidikan dokter spesialis anestesiologi dan/atau dokter lain dan penata anestesi.

Post Anestesi pada Regional Anestesi adalah fase pemulihan khusus di mana pasien telah menjalani operasi dengan pembiusan yang hanya memblokir saraf di bagian tubuh tertentu (seperti Spinal atau Epidural), bukan membuat pasien tertidur total secara sistemik. Meskipun pasien

mungkin sadar selama operasi, fase pasca-anestesi ini tetap kritis karena adanya simpatis yang memengaruhi stabilitas tubuh.

Berikut adalah karakteristik utama fase post anestesi regional:

1. Pemulihan Blokade Motorik dan Sensorik : Fokus utama adalah menunggu hilangnya efek mati rasa. Motorik: Pasien secara bertahap akan bisa menggerakkan kaki (jari kaki, lutut, lalu panggul). Sensorik: Rasa raba dan suhu akan muncul. Skor Penilaian: Menggunakan Bromage Score untuk menentukan apakah kekuatan kaki sudah cukup pulih untuk pasien dipindahkan ke bangsal.
2. Tantangan Termoregulasi (Hipotermia): Ini adalah mengapa rencana aktualisasi warm blanket Anda sangat relevan. Anestesi regional menyebabkan pembuluh darah di bagian bawah tubuh melebar (vasodilatasi), panas dari inti tubuh (jantung/otak) pindah ke area kaki yang mati rasa. Otak sering kali “tertipu” dan tidak memicu respon menggigil meskipun suhu inti turun, sehingga pasien bisa mengalami hipotermia tanpa merasa kedinginan.
3. Stabilitas Hemodinamik : Efek obat bius pada saraf tulang belakang sering menyebabkan penurunan tekanan darah (hipotensi) secara tiba-tiba karena pembuluh darah yang melebar. Pemantauan tekanan darah pasca-operasi sangat ketat dilakukan pada fase ini.
4. Risiko Retensi Urine : Karena saraf di area kandung kemih adalah yang terakhir pulih, pasien pasca-anestesi regional sering kali tidak merasa ingin buang air kecil meskipun kandung kemihnya penuh.
5. Komplikasi Spesifik: PDPH : Post-Dural Puncture Headache (PDPH) adalah pusing hebat yang dirasakan pasien pasca-anestesi spinal, biasanya dipengaruhi oleh posisi kepala saat pemulihan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan penatalaksanaan warm blanket pada pasien post operasi regional anestesi sangat penting tanpa warm blanket, pasien pasca-anestesi regional berisiko mengalami komplikasi jantung, penyembuhan luka yang lama, dan rasa tidak

nyaman yang hebat. Penggunaan selimut hangat adalah cara paling murah, aman, dan efektif untuk menjaga stabilitas fisiologis pasien, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat isu permasalahan tersebut sebagai laporan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS agar permasalahan tersebut dapat diperbaiki melalui gagasan pemecahan isu dengan “*Optimalisasi Penatalaksanaan Warm Blanket Pada Pasien Regional Anestesi Post Anestesi Di RSUD Kota Banjar*”.

#### 1. Kondisi sekarang

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis sejak di tugaskan di RSUD Kota Banjar hingga sekarang terdapat beberapa gambaran yang terjadi:

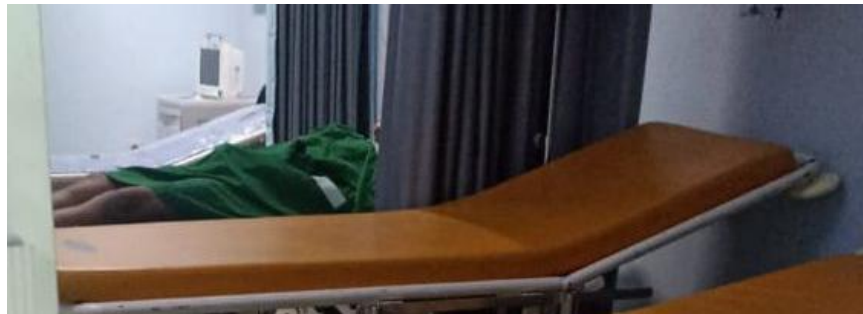
- a. Belum optimalnya penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Pemberian warm blanket (selimut hangat) pada pasien pasca-anestesi regional (seperti spinal atau epidural) bukan sekadar fasilitas kenyamanan, melainkan sebuah intervensi medis yang vital. Meskipun pasien sering kali masih sadar, tubuh mereka sedang mengalami krisis pengaturan suhu yang tidak terlihat secara kasat mata. Berikut adalah alasan mengapa pemberian warm blanket sangat penting:

- 1) Mencegah Hipotermia Involuntar Anestesi regional menyebabkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) di area yang terblokir (misalnya kaki). Hal ini menyebabkan panas berpindah dari inti tubuh ke permukaan kulit, tanpa selimut hangat, panas tubuh akan hilang dengan cepat ke lingkungan ruang operasi atau PACU yang dingin, dampaknya suhu inti tubuh bisa turun di bawah 36 C tanpa disadari oleh pasien.
- 2) Memutus Rantai Menggigil (Shivering) : Menggigil adalah respon tubuh untuk menghasilkan panas. Namun, pada

anestesi regional, menggigil sangat berbahaya karena konsumsi oksigen, menggigil meningkatkan kebutuhan oksigen tubuh hingga 200% - 500%.

- 3) Mempercepat Metabolisme Obat; Suhu tubuh yang stabil membantu organ-organ seperti hati dan ginjal bekerja optimal dalam memetabolisme sisa-sisa obat anestesi.



Gambar 1. Tidak Memakai Warm Blanket

Berdasarkan jumlah penata anestesi/asisten anestesi yang ada di ruang IBS sebanyak 11 orang, penulis melakukan wawancara pada hari sabtu 31 Januari 2026 hasil yang didapat bahwa 2 orang lebih suka menggunakan warm blanket dan 9 orang lebih suka hanya menggunakan selimut biasa.

Hal tersebut menunjukkan belum optimalnya penatalaksanaan warm blanket sedangkan penggunaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi sangatlah penting untuk mencegah terjadinya hal hal yang tidak diinginkan mengingat apa saja yang sudah di sampaikan.

- b. Belum optimalnya Kepuasan Pasien terhadap Model dan Warna Baju Operasi di Ruang Pemulihan Pasca Anestesi Regional.

Baju operasi di ruang pemulihan pasca anestesi regional (PACU) umumnya berbentuk piyama (scrub suit) dua bagian, baju lengan pendek dan celana berbahan katun polos, berwarna hijau tosca

atau biru toska untuk mengurangi silau darah dan meningkatkan fokus. Model ini memberikan kenyamanan dan kebersihan maksimal bagi tenaga medis. Warna hijau dan biru dipilih karena merupakan warna kontras dengan warna merah darah, yang membantu mata tenaga medis tetap fokus dan mengurangi ilusi saat melakukan prosedur pemantauan di ruang pemulihan.

Ketentuan mengenai baju operasi atau jas operasi di rumah sakit tidak diatur dalam satu "pasal" tunggal dalam Undang-Undang, melainkan tersebar dalam beberapa Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) dan Standar Akreditasi yang mengatur teknis pelayanan bedah dan pencegahan infeksi.

Berikut adalah rujukan regulasi dan poin terkait baju operasi:

1) Standar Akreditasi Rumah Sakit (STARKES 2022)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/1128/2022, ketentuan baju operasi masuk dalam bab Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI):

- a) Standar PPI 5: Rumah sakit harus menyediakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai, termasuk jas operasi (gown) yang memenuhi standar (misalnya: *fluid resistant* atau tahan cairan untuk operasi tertentu).
- b) Standar PAB (Pelayanan Anestesi dan Bedah): Mengatur kewajiban tim bedah mengenakan pakaian bedah steril saat melakukan tindakan invasif.

2) Pedoman Teknis Kamar Terintegrasi (MOT)

Secara teknis, spesifikasi baju operasi biasanya merujuk pada pedoman pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS):

- a) Bahan: Harus terbuat dari bahan yang tidak melepaskan serat (serat katun 100% atau bahan khusus *non-woven*).
- b) Model: \* Baju Operasi: Lengan pendek (7-10 cm di atas siku) dan celana panjang setinggi mata kaki.

- c) Jas Operasi (Steril): Lengan panjang dengan pergelangan tangan yang ketat (manset) untuk menutup jari saat memakai sarung tangan.

Kondisi di ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral) RSUD kota banjar memiliki standar protokol yang sangat ketat, termasuk dalam hal pakaian. Tujuannya bukan untuk gaya-gayaan, melainkan untuk menjaga sterilitas dan keselamatan pasien (patient safety). Model baju di ruang IBS RSUD Kota Banjar didesain agar praktis dan meminimalisir kontaminasi, Two-Piece Design: Terdiri dari atasan (V-neck atau tanpa kancing) dan celana panjang dengan karet atau tali pengikat. Desain tanpa kancing bertujuan agar tidak ada benda kecil yang jatuh ke luka operasi. Lengan Pendek: Memudahkan tenaga medis melakukan teknik *scrubbing* (mencuci tangan hingga siku) sebelum operasi. Sedangkan untuk warna baju operasi di RSUD Kota Banjar adalah warna hijau dan biru.



Gambar 2. model dan warna baju di ruang pemulihan

Tabel 1. . Data Kepuasan pasien terhadap model dan baju operasi

No	Indikator	Puas	Tidak Puas	Persentase
1	Pasien	5	12	41,6

Penulis melakukan wawancara pada hari sabtu 31 Januari – 03 Februari 2026 tabel diatas menunjukkan hanya 5 pasien atau 41,6% yang merasa puas dengan warna baju. Ketidakpuasan pasien terhadap aspek visual seperti model dan warna baju petugas di IBS (Instalasi Bedah Sentral) sebenarnya bisa berdampak domino pada psikologis dan kualitas layanan seperti Peningkatan Level Kecemasan (*Pre-Operative Anxiety* dan Penurunan Kepercayaan (*Trust Issues*).

- c. Belum optimalnya penggunaan masker oleh pasien dan keluarga pasien selama berada di ruang persiapan operasi

Kewajiban menggunakan masker di area rumah sakit tidak hanya didasarkan pada satu undang-undang tunggal, melainkan kombinasi antara Undang-Undang Kesehatan terbaru, Peraturan Menteri Kesehatan, dan SOP internal rumah sakit. UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dalam UU Kesehatan terbaru (Omnibus Law Kesehatan), kewajiban ini tersirat dalam pasal mengenai kewajiban pasien dan hak perlindungan petugas medis:

- 1) Pasal 277: Menyatakan bahwa pasien dan pengunjung wajib mematuhi ketentuan yang berlaku pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jika rumah sakit menetapkan area wajib masker, maka pengunjung secara hukum wajib mematuhi.
- 2) Pasal 199: Mengatur tentang tanggung jawab pemerintah dan fasilitas kesehatan dalam mencegah penyakit menular.

Di ruang persiapan operasi RSUD kota banjar masih terdapat pasien dan keluarga yang tidak menggunakan masker ketika berada di ruang persiapan rumah sakit hal tersebut dapat memperbesar kemungkinan penularan penyakit menular melalui udara seperti covid 19, tb paru, dan lainnya.



Gambar 3. Pasien belum menggunakan masker

Tabel 2. Data Pengamatan Kepatuhan Penggunaan Masker

No	Indikator	Menggunakan Masker	Tidak Menggunakan Masker	Persentase
1	Pasien	6	12	33,3
2	Keluarga Pasien	5	15	25

Berdasarkan data yang diambil pada hari sabtu 31 Januari – 03 Februari 2026, tabel diatas hanya 6 pasien atau 33,3% yang patuh menggunakan masker dan hanya 5 keluarga atau 25% yang patuh menggunakan masker. Hal tersebut menggambarkan

bahwa penggunaan masker oleh pasien dan keluarganya masih belum dilaksanakan dengan maksimal. Padahal penggunaan masker didalam ruang persiapan operasi masih harus dilaksanakan. Dengan menggunakan masker dapat menurunkan angka kejadian penyakit menular melalui udara lainnya.

## 2. Kondisi yang diharapkan

Kondisi yang diharapkan dari setiap isu yang muncul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Isu strategis

No	Identifikasi Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan Isu dengan Kedudukan dan Peran ASN dalam Mendukung <i>Smart Governance</i>
1	Belum optimalnya penatalaksanaan <i>warm blanket</i> pada pasien regional anestesi post operasi ruang instalasi bedah sentral (IBS)	metode pemberian selimut biasa tidak menggunakan <i>warm blanket</i>	- Pencapaian Status Normotermia - Diharapkan pasien tidak mengalami menggigil pasca-anestesi	Isu berkaitan dengan Pemberian Pelayanan Publik yang Berkualitas: Penatalaksanaan <i>warm blanket</i> pada pasien pasca-anestesi regional bertujuan untuk mencegah hipotermia perioperatif. Dalam Manajemen ASN, hal ini merupakan wujud nyata dari kewajiban ASN untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan

				<p>berkualitas demi keselamatan pasien (<i>patient safety</i>).</p> <p>Hospitality (Keramahtamahan): Inti dari Smart ASN salah satunya adalah sikap melayani dengan tulus. Tindakan menyelimuti pasien yang sedang menggigil (<i>shivering</i>) pasca-operasi adalah bentuk nyata dari budaya <i>hospitality</i> yang harus dimiliki ASN masa kini</p>
2	<p>Belum optimalnya Kepuasan Pasien terhadap Model dan Warna Baju Operasi di Ruang Pemulihan Pasca Anestesi Regional</p>	<p>Belum optimalnya kepuasan pasien terhadap model dan warna baju operasi</p>	<p>Pasien tidak menganggap kaku atau tidak menarik secara visual oleh pasien perihal model dan warna baju operasi</p>	<p>Isu berkaitan dengan Identitas dan Profesionalisme: Penggunaan model dan warna baju operasi yang seragam di rumah sakit berfungsi sebagai identitas jabatan. Dalam Manajemen ASN, ini mencerminkan kewajiban ASN untuk menjaga kehormatan dan martabat negara. Pasien dapat dengan</p>

				<p>mudah membedakan mana tenaga medis dan mana pengunjung, yang merupakan bagian dari standar pelayanan publik.</p> <p>Networking dan Budaya Kerja: Keseragaman model baju operasi menciptakan rasa kebersamaan (<i>sense of belonging</i>) dan menghilangkan sekat hierarki yang kaku, sehingga memudahkan komunikasi dan kolaborasi (Networking) di ruang operasi</p>
3	Belum optimalnya penggunaan masker oleh pasien dan keluarga pasien selama berada di ruang persiapan operasi	Belum maksimalnya semua pasien dan keluarga pasien dalam penggunaan masker di ruang persiapan operasi	Pasien dan keluarga sadar akan pentingnya penggunaan masker di ruang persiapan operasi	<p>Isu berkaitan dengan Pelaksana Kebijakan Publik: ASN bertanggung jawab memastikan kebijakan rumah sakit (seperti kewajiban pasien bermasker) terlaksana dengan baik. Mengedukasi pasien untuk memakai masker adalah bentuk</p>

				<p>menjalankan tugas jabatan secara bertanggung jawab.</p> <p>Literasi Digital &amp; Informasi: Seorang Smart ASN mampu menjelaskan urgensi masker berdasarkan data dan fakta ilmiah (misal: penularan via <i>droplet</i>). Jika ada pasien yang termakan hoaks bahwa "masker itu berbahaya", Smart ASN hadir untuk meluruskan informasi tersebut dengan cara yang cerdas.</p>
--	--	--	--	--

### 3. Isu yang diangkat

Dari sejumlah persoalan yang teridentifikasi, terdapat beberapa masalah yang harus di selesaikan/ diantisipasi. Untuk itu di susunlah skala prioritas untuk menyelesaikan masalah dengan mempertimbangkan urgenitas, tingkat keseriusan, dampak/ pengaruh, bobot masalah serta besar kecilnya manfaat dan risiko. Faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam menyusun prioritas masalah adalah kemampuan, potensi sumber daya yang dimiliki, serta keuangan waktu yang tersedia. Dengan menggunakan pendekatan analisis USG, dengan indikator skor 5 = sangat besar, 4 = besar, 3 = sedang, 2 = kecil, 1 = sangat kecil. Maka akan tergambarakan proses penentuan prioritas masalah sebagaimana uraian berikut:

Tabel 4. Identifikasi isu prioritas

No.	Identifikasi isu prioritas	U	S	G	Total skor	Ranking
1	Belum optimalnya penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi	5	5	5	15	1
2	Belum optimalnya Kepuasan Pasien terhadap Model dan Warna Baju Operasi di Ruang Pemulihan Pasca Anestesi Regional	1	1	3	5	3
3	Belum optimalnya penggunaan masker oleh pasien dan keluarga pasien	4	4	4	12	2

selama berada di ruang persiapan operasi					
---	--	--	--	--	--

Pada tabel pemilihan isu berdasarkan USG, didapatkan prioritas isu belum optimalnya penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi.

Fishbone diagram atau diagram tulang ikan ini lebih menekankan pada hubungan sebab akibat. Identifikasi kategori pada isu ini menggunakan 4M 1E yaitu *man* (orang), *method* (metode), *material* (bahan) dan *environtment* (lingkungan). Berikut diagram fishbone untuk isu belum optimalnya penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi.

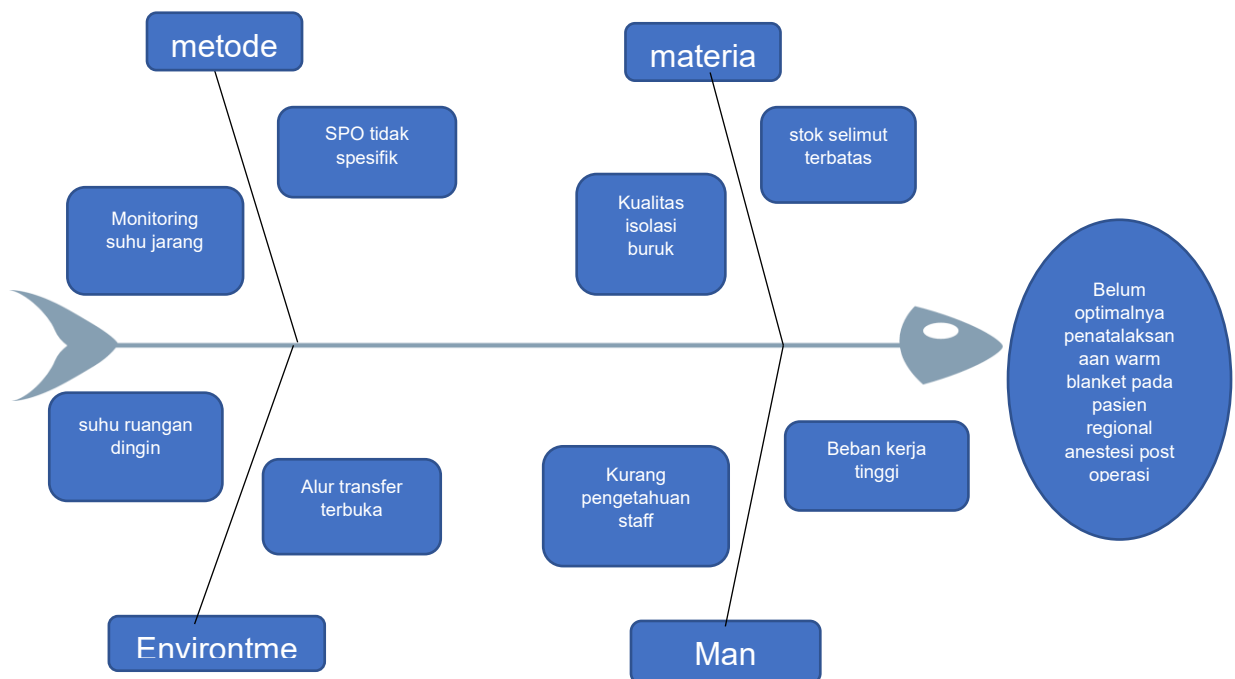


Diagram 1. Fishbone

Berdasarkan hasil analisis diagram fishbone terkait dengan isu belum optimalnya penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi, penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman petugas bahwa pasien anestesi regional mengalami “hipotermia terselubung” (tanpa keluhan dingin/menggigil). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengangkat isu “Optimalisasi penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi di RSUD Kota Banjar”

## **B. TUJUAN AKTUALISASI**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dilaksanakannya aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini adalah sebagai pedoman untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta kedudukan dan ASN dalam Manajemen ASN, *Smart* ASN dan *Smart Governance* melalui Optimalisasi penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi di RSUD Kota Banjar.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dilaksanakannya aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini adalah untuk memaksimalkan fungsi dan peran jabatan fungsional penata anestesi ahli pertama dengan mengoptimalkan pelayanan di RSUD Kota Banjar, terlaksananya penatalaksanaan warm blanket secara optimal di ruang recovery room dan bertambahnya kenyamanan dan pencegahan menggigil bagi pasien post operasi regional anestesi.

## **C. MANFAAT AKTUALISASI**

### **1. Manfaat bagi peserta latsar**

Kegiatan aktualisasi memberikan manfaat bagi penulis untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan nilai-nilai dasar ASN

BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta mampu menerapkan sesuai dengan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pemberi pelayanan publik, dan perekat pemersatu bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat bagi organisasi

Membantu menyelesaikan isu strategis serta meningkatkan standar mutu pelayanan rumah sakit, khususnya dalam kepuasan dan pencegahan pasien menggigil post operasi regional anestesi.

3. Manfaat bagi masyarakat

Meningkatnya kenyamanan dan resiko menggigil pada pasien post operasi regional anestesi.

## BAB II PROFIL ORGANISASI

### A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

RSUD Kota Banjar adalah unsur pendukung tugas pemerintah daerah di bidang pelayanan kesehatan yang terletak di Jawa Barat. Rumah sakit ini berfungsi sebagai pusat rujukan bagi masyarakat di Kota Banjar maupun wilayah sekitarnya (Priangan Timur).



Gambar 4. BLUD RSU Kota Banjar

Berdasarkan peraturan wali kota banjar nomor 124 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja unit organisasi bersifat khusus badan layanan umum daerah rumah sakit umum adalah sebagai berikut:

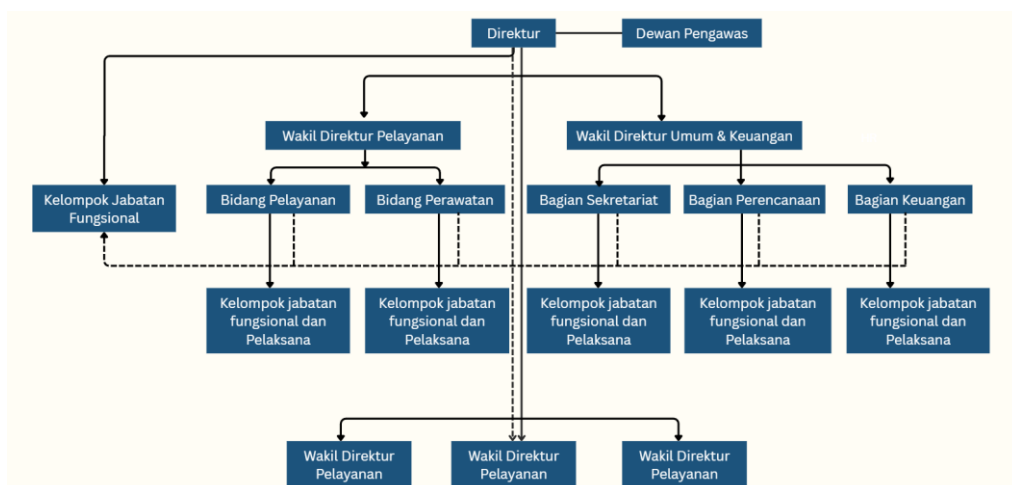


Diagram 2. Struktur organisasi RSUD Kota Banjar

## **B. VISI DAN MISI ORGANISASI**

### **1. Visi**

Visi dari BLUD RSUD Kota Banjar adalah “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

### **2. Misi**

Memberikan Pelayanan Kesehatan Berkualitas, Memberikan Pelayanan Pendidikan Kesehatan Yang Unggul, Menerapkan Teknologi dan Inovasi Terkini dan Mengutamakan Etika dan Profesionalisme.

## **C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN ORGANISASI**

### **1. BLUD RSUD Kota Banjar**

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar mempunyai tugas pokok pelaksanaan upaya Kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan menentukan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pelayanan serta pencegahan dan melaksanakan rujukan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut pada Pasal 13 Rumah Sakit Umum Kota Banjar mempunyai fungsi:

- a. Menyelenggarakan pelayanan medis
- b. Pelayanan penunjang medis dan non medis
- c. Pelayanan dan asuhan keperawatan
- d. Pelayanan rujukan
- e. Pendidikan dan pelatihan
- f. Penelitian dan pengembangan
- g. Administrasi umum dan keuangan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang ditetapkan melalui Perda

### **2. IBS RSUD Kota Banjar**

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Banjar Nomor 124 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar. Tugas pokok IBS RSUD Kota Banjar adalah menyelenggarakan pelayanan pembedahan yang terencana (elektif) maupun tindakan pembedahan darurat (cito). Hal ini mencakup persiapan pra-operasi, pelaksanaan tindakan bedah, hingga pemulihan pasca-anestesi di *Recovery Room*. IBS memegang peranan strategis di RSUD Kota Banjar sebagai berikut:

- a. Pusat Pelayanan Invasif: Menjadi unit utama yang menangani tindakan medis invasif yang memerlukan sterilitas tinggi
  - b. Kolaborator Interdisiplin: Menjadi tempat bertemunya berbagai disiplin ilmu, mulai dari dokter spesialis bedah, dokter spesialis anestesi, penata anestesi, hingga perawat instrumen untuk bekerja secara tim
  - c. Pendukung Visi Rumah Sakit: Berperan meningkatkan angka kesembuhan dan kepuasan pasien melalui pelayanan bedah yang aman, nyaman, dan bermutu
3. Penata Anestesi Ahli Pertama

Berdasarkan PERMENPAN RB NO 11 Tahun 2017, Uraian tugas Penata Anestesi Ahli Pertama adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan asuhan kepenataan anestesi dalam praanestesi meliputi:
  - 1) Melakukan penyusunan rencana kerja harian;
  - 2) Melakukan penyusunan rencana kerja bulanan;
  - 3) Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan;
  - 4) Melakukan penyusunan rencana kebutuhan alat anestesi, obat dan bahan anestesi habis pakai harian;
  - 5) Melakukan penyusunan daftar permintaan kebutuhan alat, obat dan bahan anestesi habis pakai bulanan;

- 6) Melakukan penyusunan daftar permintaan kebutuhan alat, obat dan bahan anestesi habis pakai tahunan;
  - 7) Melakukan kajian penatalaksanaan pra anestesi;
  - 8) Melakukan pendokumentasian hasil anamnesis/pengkajian;
  - 9) Melakukan evaluasi pasca pemberian obat pre medikasi;
  - 10) Melakukan pendokumentasian sebelum masuk ke ruang operasi;
  - 11) Melakukan oksigenasi pra anestesi;
  - 12) Melakukan komunikasi efektif kepada pasien tentang tindakan anestesi yang akan dilakukan (jika pasien sadar); dan
  - 13) Melakukan pendokumentasian semua tindakan yang dilakukan dalam pelayanan anestesi.
- b. Pelayanan asuhan kepenataan anestesi dalam intraanestesi meliputi:
- 1) Melakukan tindakan intubasi;
  - 2) Melakukan pelayanan terapi inhalasi;
  - 3) Melakukan tindakan resusitasi jantung paru (rjp);
  - 4) Melakukan pencatatan dan pelaporan selama proses anestesi.
  - 5) Melakukan dan pencatatan pelaporan selama tindakan anestesi;
  - 6) Melakukan tindakan anestesi sesuai dengan instruksi dokter anesthesiologi;
  - 7) Melakukan pendampingan dokter dalam pemasangan alat monitoring invasif; dan
  - 8) Melakukan pemasangan alat ventilasi mekanik.
- c. Pelayanan asuhan kepenataan anestesi dalam pascaanestesi meliputi:

- 1) Melakukan pendokumentasian pemakaian obat-obatan dan alat kesehatan yang dipakai;
- 2) Melakukan tindakan asuhan pelayanan manajemen nyeri sesuai dengan instruksi dokter spesialis anestesi;
- 3) Menemukan teknologi tepat guna dalam bidang anestesi;
- 4) Melakukan penyuluhan tentang pelayanan anestesi; dan melaksanakan pelayanan kesehatan terpadu

## BAB III CAPAIAN AKTUALISASI

### A. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi dan habituasi ini terdiri dari lima kegiatan. Setiap kegiatan terlaksana melalui beberapa tahap kegiatan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Berikut merupakan penjabaran dari setiap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:

Tabel 5. Tabel capaian kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	Rencana	Waktu Pelaksanaan	Output
1	Membuat Poster Pentingnya Penggunaan Warm Blanket	10-02-2026, 11-02-2026, 12-02-2026, 13-02-2026, dan 14-02-2026	10-02-2026, 11-02-2026, 12-02-2026, 13-02-2026, dan 14-02-2026  (Kegiatan terlaksana sesuai RAH)	a. Kegiatan terlaksana 5 hari b. Hasil kegiatan berupa: 1) Dukungan dari mentor dalam kegiatan habituasi, bukti berupa foto 2) <i>Poster</i> penggunaan warm blanket
2	Membuat checklist kalibrasi bagi petugas	18-02-2026, 19-02-2026, 20-02-2026, dan 21-02-2026	18-02-2026, 19-02-2026, 20-02-2026, dan 21-02-2026  (Kegiatan	a. Kegiatan terlaksana 4 hari b. Hasil kegiatan berupa checklist kalibrasi warm blanket

			terlaksana sesuai RAH)	
3	Membuat video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket	23-02-2026, 24-02-2026, 25-02-2026, 26-02-2026, 27-02-2026, dan 28-02-2026	23-02-2026, 24-02-2026, 25-02-2026, 26-02-2026, 27-02-2026, dan 28-02-2026 (Kegiatan terlaksana sesuai RAH)	a. Kegiatan terlaksana 6 hari b. Hasil kegiatan berupa video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket
4	Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket.	02-03-2026, 03-03-2026, 04-03-2026, 05-03-2026, 06-03-2026, dan 07-03-2026	02-03-2026, 03-03-2026, 04-03-2026, 05-03-2026, 06-03-2026, dan 07-03-2026 (Kegiatan terlaksana sesuai RAH)	a. Kegiatan terlaksana 6 hari b. Hasil kegiatan berupa: 1) Dukungan terkait sosialisasi dengan mentor, bukti berupa foto kegiatan 2) Pemaparan serta pemutaran video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket 3) Demonstrasi Kontekstual
5	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post	09-03-2026, 10-03-2026, 11-03-2026, 12-03-2026, 13-03-2026,	09-03-2026, 10-03-2026, 11-03-2026, 12-03-2026, 13-03-2026,	a. Kegiatan terlaksana 7 hari b. Hasil kegiatan berupa Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm

	operasi regional anestesi	14-03-2026, dan 16-03-2026	14-03-2026, dan 16-03-2026 (Kegiatan terlaksana sesuai RAH)	Blanket pada pasien post operasi regional anestesi
--	---------------------------	----------------------------	---	--

## B. URAIAN KEGIATAN

### 1. Membuat Poster Pentingnya Penggunaan Warm Blanket

#### a. Tahapan kegiatan

- 1) Berkomunikasi dengan Mentor untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan habituasi dan konsultasi langsung perihal pembuatan poster
- 2) Membuat Pesan Inti (Core Message) yang akan dibuat di poster
- 3) Menyusun Anatomi Konten Poster
- 4) Mendesain Visual & Psikologi Warna
- 5) Mereview Strategi Penempatan poster

#### b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 10, 11, 12, 13, dan 14 Februari 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dukungan dari mentor dalam kegiatan habituasi, bukti berupa foto

#### 2) *Poster* penggunaan warm blanket

Poster yang dibuat berupa satu buah serta di print out dan di tempelkan di ruang recovery room supaya petugas selalu teringat kriteria penggunaan warm blanket yang baik dan benar.



Gambar 5. Koordinasi dengan mentor untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan aktualisasi



Gambar 6. Poster penggunaan warm blanket

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi pelayanan

Membuat poster adalah bentuk pelayanan prima yang bersifat preventif, tidak menunggu komplikasi terjadi, tetapi mengedukasi pasien untuk mencegah risiko tersebut.

2) Akuntabel

Tanggung jawab profesional, penggunaan sumber daya yang efisien, dan penyampaian informasi yang berbasis data (valid)

3) Kompeten

Perwujudan profesionalisme, keahlian medis, dan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui ilmu pengetahuan

4) Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, saling menghargai, dan peduli terhadap kondisi pasien tanpa membeda-bedakan.

5) Loyal

Dedikasi terhadap profesi, kepatuhan pada visi-misi instansi, serta komitmen menjaga nama baik institusi melalui pelayanan yang berkualitas.

6) Adaptif

Kemampuan untuk terus berinovasi, bertindak proaktif, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan pasien serta teknologi informasi.

7) Kolaboratif

Semangat kerja sama tim, sinergi antarprofesi, dan pemanfaatan berbagai keahlian untuk mencapai tujuan keselamatan pasien.

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

Kemampuan memanfaatkan teknologi digital, literasi media, dan etika berkomunikasi di dunia digital untuk meningkatkan kualitas layanan public.

2) *Smart* ASN

Menerapkan optimalisasi sistem digital untuk meningkatkan efektivitas kerja dan memperkuat sistem manajemen data

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Membuat Poster Pentingnya Penggunaan Warm Blanket dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit yang sejalan dengan Visi : Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029. melalui pelaksanaan tugas yang terencana, komunikatif, dan berorientasi pada pelayanan yang lebih baik.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Dengan Membuat Poster Pentingnya Penggunaan Warm Blanket dapat menguatkan nilai-nilai organisasi “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

2. Membuat Checklist Kalibrasi Bagi Petugas

a. Tahapan kegiatan

- 1) Membaca manual buku petunjuk teknis (*user manual*) dari merk *warm blanket* yang digunakan di rumah sakit.
- 2) Penyusunan Struktur Checklist.
- 3) Memastikan *checklist* mudah digunakan secara praktis oleh petugas di lapangan.

b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 18, 19, 20, dan 21 Februari 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah checklist kalibrasi warm blanket yang dibuat 3 lembar untuk checklist di bulan Februari, Maret, dan April, untuk print out selanjutnya dilakukan setiap 3 bulan sekali.

**CHECKLIST HARIAN KALIBRASI WARM BLANKET**

Ruangan/Unit: CIC / 105  
 Bulan/Tahun: Februari 2026

Tanggal	Waktu	Pelaksana/Parar	Check fisik dan kabel	Power On & Self-Test	Verifikasi Suhu (Setting High / 43°C)	Status Akhir
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21	05.00	Fahmi A	OK	OK	43.0	Selesai
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						

Gambar 7. Checklist Kalibrasi Warm Blanket



Gambar 8. Kalibrasi Warm Blanket

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan yang aman, terpercaya, dan berkualitas tinggi kepada masyarakat (pasien).

2) Akuntabel

Prinsip tanggung jawab terhadap aset negara dan transparansi kerja. Sebagai ASN, tidak hanya dituntut untuk

menggunakan alat, tetapi juga menjamin bahwa alat tersebut layak pakai dan aman secara hukum maupun medis.

3) Kompeten

Kapasitas teknis dan profesionalisme dalam memahami cara kerja instrumen medis secara mendalam untuk menjamin kualitas pelayanan.

4) Harmonis

Kolaborasi antar-unit, sikap saling membantu, dan penciptaan suasana kerja yang tertib demi menghindari konflik akibat kegagalan alat.

5) Loyal

Dedikasi tinggi terhadap visi instansi, kepatuhan pada aturan, dan upaya menjaga nama baik profesi serta institusi melalui jaminan mutu alat medis.

6) Adaptif

Kemampuan untuk terus berinovasi, bertindak proaktif dalam mencegah masalah, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi medis demi kelancaran tugas.

7) Kolaboratif

Melibatkan sinergi antara aspek klinis (keperawatan/anestesi) dan aspek teknis (teknisi medis)

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

Peran sebagai pegawai yang profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab dalam mengelola sarana prasarana milik negara demi kepentingan publik.

2) *Smart* ASN

Pemanfaatan literasi digital dan efisiensi berbasis teknologi untuk memastikan keandalan alat medis di era digitalisasi rumah sakit.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Membuat checklist kalibrasi warm blanket bagi petugas dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit yang sejalan dengan Visi: Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Membuat checklist kalibrasi warm blanket bagi petugas dapat menguatkan nilai-nilai organisasi “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

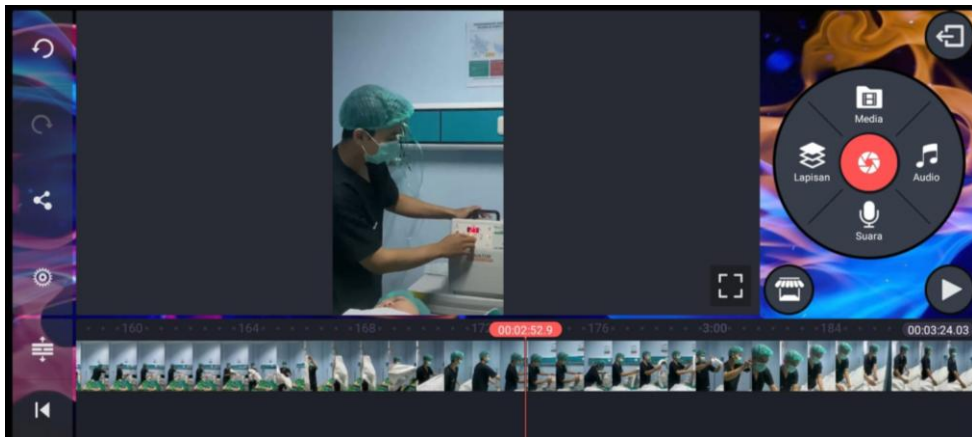
3. Membuat Video Pengkalibrasian Dan Penggunaan Warm

a. Tahapan kegiatan

- 1) Penyusunan Script & Storyboard: Membuat naskah yang berisi poin-poin penting sesuai standar operasional prosedur (SOP) rumah sakit.
- 2) Tata Cara Pengkalibrasian (Pengecekan Fungsi)
- 3) Tata Cara Penggunaan pada Pasien.
- 4) Tahap Produksi (Proses Syuting).
- 5) Tahap Pasca-Produksi (Editing & Review).
- 6) Distribusi.

b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 Februari 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket.



Gambar 9. Pembuatan Video Kalibrasi dan Penggunaan Warm Blanket



Gambar 10. Video Kalibrasi & Penggunaan Warm Blanket

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan yang prima, aman, dan berfokus pada kebutuhan pasien.

2) Akuntabel

Tanggung jawab, integritas, dan transparansi dalam mengelola alat kesehatan yang berdampak langsung pada nyawa dan keselamatan pasien.

3) Kompeten

Perwujudan kapasitas teknis, keahlian spesialis, dan upaya terus belajar untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi instansi.

4) Harmonis

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, saling menghargai peran antar-profesi, dan meminimalisir konflik melalui standarisasi kerja.

5) Loyal

Dedikasi menjaga reputasi instansi, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, dan pengorbanan tenaga serta pikiran demi kemajuan organisasi.

6) Adaptif

Kemampuan sebagai ASN untuk terus berinovasi, proaktif dalam menghadapi tantangan, dan memanfaatkan perkembangan teknologi demi meningkatkan efisiensi kerja.

7) Kolaboratif

Menghilangkan sekat birokrasi antar-unit dan membangun kemitraan strategis untuk menciptakan media edukasi yang menjamin keselamatan pasien melalui keterlibatan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

Peran sebagai pegawai yang profesional, berintegritas, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas organisasi melalui pengembangan standar kerja.

2) *Smart* ASN

Kemampuan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik kerja nyata.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Membuat video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit hal tersebut sejalan dengan Visi : Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Dengan membuat video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket dapat menguatkan nilai-nilai organisasi “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

4. Sosialisasi Pegkalibrasian Dan Penggunaan Warm Blanket

a. Tahapan kegiatan

- 1) Menemui Mentor untuk meminta petunjuk dan arahan tentang Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket.
- 2) Penyusunan Jadwal: Menentukan waktu sosialisasi yang tidak mengganggu jam operasional pelayanan.
- 3) Tahap Persiapan (Pra-Sosialisasi ).
- 4) Pemaparan Teori.
- 5) Pemutaran Video Kalibrasi & Penggunaan Warm Blanket.
- 6) Demonstrasi Kontekstual (Bedside Teaching)

b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 02, 03, 04, 05, 06, dan 07 Maret 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dukungan terkait sosialisasi dengan mentor, bukti berupa foto kegiatan

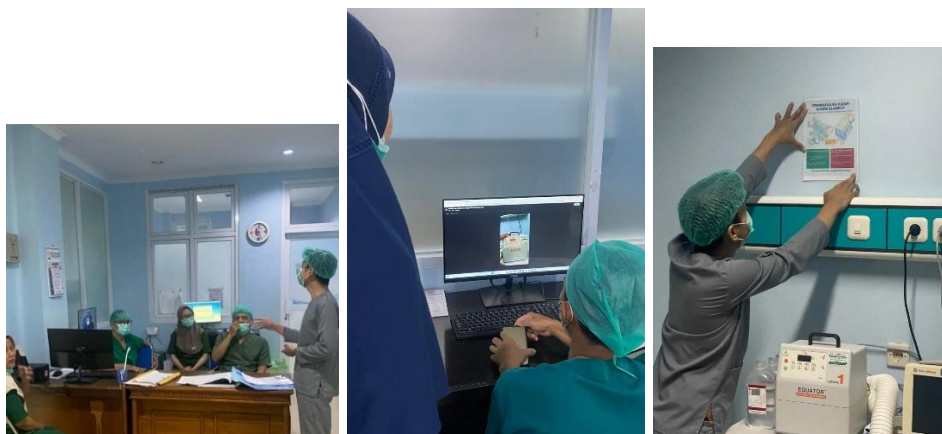
2) Pemaparan serta pemutaran video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket

Poster penggunaan warm blanket di tempelkan di dinding ruangan recovery room supaya terlihat jelas oleh petugas Ketika memakai warm blanket. Checklist kalibrasi dan video sudah di sosialisasikan kepada 12 penata/asisten anestesi yang berada di ruangan bedah sentral.

3) Demonstrasi Kontekstual



Gambar 11. Dukungan terkait sosialisasi dengan mentor



Gambar 12. Pemaparan serta pemutaran video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket



Gambar 13. Demonstrasi Kontekstual (Bedside Teaching)

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi pelayanan

Memastikan bahwa inovasi yang dibuat tidak berhenti pada sendiri, melainkan menyebar ke seluruh petugas demi menjamin pelayanan yang terbaik bagi pasien.

2) Akuntabel

Kewajiban untuk mempertanggungjawabkan inovasi yang telah dibuat dan memastikan bahwa sumber daya manusia (petugas) menggunakan sarana prasarana negara dengan cara yang benar dan terukur.

3) Kompeten

Peran sebagai "sumber pengetahuan" yang membantu meningkatkan kapasitas diri sendiri maupun rekan sejawat untuk mencapai hasil kerja terbaik.

4) Harmonis

Kemampuan menciptakan suasana belajar yang nyaman, saling menghargai, dan tanpa tekanan, sehingga informasi teknis yang buat dapat diterima dengan baik oleh seluruh rekan sejawat tanpa memandang senioritas.

5) Loyal

Dedikasi untuk menjaga nama baik instansi, kepatuhan terhadap kebijakan rumah sakit, dan komitmen untuk menyebarkan standar keselamatan demi kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.

6) Adaptif

Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika di lapangan, berinovasi dalam metode penyampaian, serta proaktif dalam menghadapi tantangan selama proses edukasi berlangsung.

7) Kolaboratif

Melibatkan rekan kerja dalam proses sosialisasi

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

Peran dalam menjalankan fungsi organisasi secara profesional, memastikan efektivitas komunikasi internal, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di unit kerja.

2) *Smart* ASN

Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat penyebaran informasi, meningkatkan efektivitas komunikasi, dan mempermudah akses belajar bagi rekan sejawat.

- e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi  
Melakukan Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit hal tersebut sejalan dengan Visi: Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029.
  - f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi  
Dengan melakukan Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket dapat menguatkan nilai-nilai organisasi “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.
5. Implementasi Dan Evaluasi Penatalaksanaan Warm Blanket Pada Pasien Post Operasi Regional Anestesi
- a. Tahapan kegiatan
    - 1) Memastikan warm blanket tersedia
    - 2) Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.
    - 3) Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).
    - 4) Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode Implementasi
    - 5) Menyusun laporan hasil Implementasi.
  - b. Hasil kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan selama hari pada tanggal 09, 10, 11, 12, 13, 14 dan 16 Maret 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi,



Gambar 14. Pengukuran Suhu Tubuh Pasca Operasi

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa 12 pasien diatas mengalami hipotermi pasca operasi regional anestesi.



Gambar 15. Penatalaksanaan Warm Blanket

Gambar diatas merupakan Sebagian dokumentasi penatalaksanaan warm blanket yang bertujuan untuk

mempertahankan suhu tubuh pasien dalam rentang normal (normotermia) serta mencegah atau mengatasi hipotermi.



Diagram 3. Jumlah Pasien yang Terlayani Selama Implementasi

Jumlah Pasien yang Terlayani Selama periode implementasi tersebut, *warm blanket* berhasil diaplikasikan kepada 12 pasien post operasi dengan anestesi regional.

Penggunaan Checklist yang disusun adalah *checklist* kalibrasi harian, pengisian *checklist* harian ini digunakan secara konsisten setiap harinya untuk memastikan alat berfungsi normal pada suhu aman ( $38^{\circ}\text{C}$  -  $43^{\circ}\text{C}$ ) sebelum dipasangkan kepada ke-12 pasien tersebut.

Metode Evaluasi dilakukan dengan metode observasi langsung (observasi klinis) dan pengukuran suhu tubuh (termoregulasi) secara berkala. Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu saat pasien baru tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*) pasca-operasi dan setelah diberikan penatalaksanaan *warm blanket* menggunakan termometer inframerah. Evaluasi ini melibatkan 12 pasien sebagai responden observasi dari tanggal 09 Maret sd 16 Maret menyesuaikan berapa banyak pasien yang dioperasi dengan pembiusan regional anestesi.





Gambar 16. Evaluasi Setelah Penatalaksanaan Warm Blanket

Hasil Evaluasi, kondisi awal (Pre-Implementasi), berdasarkan pengukuran awal (ditunjukkan pada Gambar 14), ke-12 pasien tersebut terbukti mengalami hipotermi pasca operasi regional anestesi. Kondisi Akhir (Post-Implementasi), hasil evaluasi menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Gambar 16 menunjukkan bahwa setelah diintervensi menggunakan *warm blanket*, seluruh 12 pasien berhasil mencapai dan mempertahankan status normotermia (suhu tubuh kembali ke rentang normal) sebelum mereka dipindahkan ke ruang rawat inap.

Penggunaan *warm blanket* terbukti sangat baik dan sangat membantu dalam meminimalkan risiko komplikasi

(seperti *shivering* atau menggigil parah) akibat paparan suhu lingkungan ruang operasi yang dingin maupun efek vasodilatasi dari obat anestesi regional.

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

2) Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

3) Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

4) Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

5) Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

6) Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

7) Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

2) *Smart* ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan Kesehatan.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

### **C. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI**

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan di RSUD Kota . Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 10 Februari 2026 sampai dengan 16 Maret 2026 dengan jadwal sebagai berikut:



		<p><u>Kompeten</u>  Indikator: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka tidak ada standar visual yang menjadi acuan performa tinggi dalam pengoperasian alat</p> <p><u>Harmonis</u>  Indikator: Membangun lingkungan kerja yang kondusif  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka terjadinya perbedaan persepsi antar staf mengenai cara pengoperasian.</p> <p><u>Loyal</u>  Indikator: Memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD 1945  Jika nilai ini tidak dilaksanakan akan terjadi pengabaian terhadap standar keselamatan pasien yang merupakan hak warga negara</p> <p><u>Adaptif</u>  Indikator: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Staf akan lambat dalam mengadopsi prosedur baru</p> <p><u>Kolaboratif</u>  Indikator: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Sulitnya menelaraskan peran antar profesi dalam manajemen suhu tubuh pasien</p>
--	--	--

2	Membuat checklist kalibrasi bagi petugas	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: Ramah</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Penanganan keluhan pasien terkait suhu alat menjadi lambat karena tidak ada data dasar kondisi alat</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: Cermat dan Disiplin</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Ketidaktelitian dalam memantau fluktuasi suhu alat dari hari ke hari</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: Meningkatkan kompetensi diri</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Hilangnya kesempatan petugas untuk memahami anatomi dan fungsi teknis alat secara mendalam</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: Membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka bisa terjadi Ketidakpastian mengenai siapa yang sudah mengecek alat dan siapa yang belum</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: Memegang teguh ideologi Pancasila</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka akan terjadi pengabaian terhadap hak pasien untuk mendapatkan tindakan medis yang aman dan akurat.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</p>
---	--	---

		<p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas tidak memiliki data historis untuk mendeteksi anomali suhu yang berubah-ubah</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: Membangun kepercayaan</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Kepercayaan antar anggota tim menurun karena tidak adanya kepastian data kelaikan alat.</p>
3	Membuat video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: Ramah dan Responsif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Penanganan masalah alat di depan pasien menjadi lambat dan terlihat tidak profesional</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: Cermat dan Disiplin</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka bisa terjadi ketidakteelitian dalam langkah-langkah teknis</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: Meningkatkan kompetensi diri</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Tidak ada media pengayaan mandiri bagi petugas untuk mendalami fungsi fitur alat.</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: Saling peduli dan menghargai</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas merasa tidak dibantu dalam memahami alat baru atau prosedur yang rumit.</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: Pengabdian pada rakyat</p>

		<p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Pelayanan menjadi ala kadarnya tanpa upaya maksimal dalam memberikan jaminan keamanan alat</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas kesulitan memahami pembaruan fitur atau suhu standar jika hanya membaca teks manual yang kaku</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Tidak ada media berbagi pengetahuan yang bisa diakses secara lintas profesi</p>
4	Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: Ramah dan Responsif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan akan terjadi Lambatnya penanganan saat pasien mengeluh kedinginan karena petugas tidak mahir mengoperasikan alat</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: Cermat dan Disiplin</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka akan terjadi Ketidakteelitian dalam prosedur kalibrasi harian akibat kurangnya paparan informasi standar.</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: Meningkatkan kompetensi diri</p>

		<p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Hilangnya kesempatan petugas untuk memperbarui pengetahuan tentang teknologi <i>forced-air warming</i></p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: Saling peduli dan menghargai</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas senior merasa juniornya "asal-asalan", sementara junior merasa seniornya "terlalu kaku"</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan akan terjadi Pengabaian terhadap hak pasien untuk mendapatkan tindakan medis yang aman dan akurat</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: Terus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Unit kerja dianggap stagnan karena tidak ada upaya sistematis untuk memperbarui pengetahuan staf.</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Tidak ada ruang diskusi lintas profesi untuk menyepakati standar penggunaan alat yang efisien.</p>
5	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: Ramah dan Responsif</p> <p><u>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka</u> Petugas dianggap tidak peka terhadap penderitaan pasien</p>

	<p>operasi regional anestesi</p>	<p>(kedinginan) karena tidak ada tindakan nyata.</p> <p><u>Akuntabel</u>  Indikator: Cermat dan Disiplin  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Penggunaan alat dilakukan secara sporadis (tidak konsisten) tanpa pengawasan standar.</p> <p><u>Kompeten</u>  Indikator: Meningkatkan kompetensi diri  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas tidak terbiasa menghadapi kendala teknis atau variasi respon pasien terhadap alat</p> <p><u>Harmonis</u>  Indikator: Saling peduli dan menghargai  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas dianggap tidak peduli terhadap beban kerja rekan sejawat yang harus menangani komplikasi hipotermi berat sendirian</p> <p><u>Loyal</u>  Indikator: Mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas lebih memilih "bekerja praktis" tanpa memasang alat, daripada memastikan standar keselamatan terpenuhi.</p> <p><u>Adaptif</u>  Indikator: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan  Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Petugas tetap bertahan pada kebiasaan lama</p> <p><u>Kolaboratif</u></p>
--	----------------------------------	--

		<p>Indikator: Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka Tidak adanya diskusi antarpetugas mengenai efektivitas alat terhadap kondisi spesifik pasien.</p>
--	--	--

2. Jika Dilaksanakan (penerapan nilai-nilai dasar ASN pada setiap kegiatan)

Tabel 8. Analisis dampak jika dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Analisis Dampak
1	Membuat poster penggunaan warm blanket	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Indikator: Ramah dan Responsif Jika nilai ini dilaksanakan maka membantu petugas merespons keluhan kedinginan pasien dengan prosedur yang benar</p> <p><u>Akuntabel</u> Indikator: Cermat dan Disiplin Jika nilai ini dilaksanakan maka Menyajikan parameter suhu dan durasi yang presisi untuk menghindari kelalaian</p> <p><u>Kompeten</u> Indikator: Meningkatkan kompetensi diri Jika nilai ini dilaksanakan maka Memuat informasi teknis mengenai mekanisme <i>forced-air warming</i> yang menambah wawasan petugas.</p> <p><u>Harmonis</u> Indikator: Menghargai setiap orang Jika nilai ini dilaksanakan maka Memberikan akses informasi yang sama rata bagi petugas senior maupun junior</p> <p><u>Loyal</u> Indikator: Memegang teguh ideologi Pancasila Jika nilai ini dilaksanakan maka Memastikan setiap pasien mendapatkan hak atas kehangatan tubuh yang adil dan beradab.</p> <p><u>Adaptif</u></p>

		<p>Indikator: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Mempercepat transisi petugas dari penggunaan selimut konvensional ke <i>forced-air warming</i>.</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: Membangun kepercayaan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Transparansi prosedur pada poster menghilangkan keraguan antarrekan kerja mengenai standar keamanan alat.</p>
2	Membuat checklist kalibrasi bagi petugas	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: Reliable</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Memberikan kepastian teknis bahwa suhu yang keluar dari alat sesuai dengan angka yang tertera di layar</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: Cermat dan Disiplin</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Memastikan setiap detail kecil tidak terlewatkan sebelum digunakan</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: Meningkatkan kompetensi diri</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Mengharuskan petugas memahami parameter teknis</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: Membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Menghilangkan budaya "saling menyalahkan" jika alat mati mendadak saat operasi berlangsung.</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: Memegang teguh ideologi Pancasila</p>

		<p>Jika nilai ini dilaksanakan maka menjamin setiap pasien mendapatkan perlakuan medis yang aman melalui alat yang teruji.</p> <p><u>Adaptif</u> Indikator: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Petugas segera mengalihkan metode penghangatan jika hasil kalibrasi menunjukkan suhu tidak stabil</p> <p><u>Kolaboratif</u> Indikator: Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Mengundang masukan dari rekan sejawat jika ditemukan parameter yang perlu diperbaiki dalam format checklist</p>
3	Membuat video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Indikator: Ramah dan Responsif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Petugas yang sudah menonton video akan lebih cekatan dalam merespons gejala hipotermi pasien tanpa keraguan teknis</p> <p><u>Akuntabel</u> Indikator: Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Menampilkan langkah nyata kalibrasi yang harus dilakukan tanpa ada yang dilewati</p> <p><u>Kompeten</u> Indikator: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p>

		<p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Visualisasi video memberikan detail teknis yang lebih presisi dibanding teks.</p> <p><u>Harmonis</u> Indikator: Inklusivitas <u>Jika nilai ini dilaksanakan maka Video</u> dapat diakses oleh siapa saja, memberikan rasa setara dalam akses informasi</p> <p><u>Loyal</u> Indikator: Memegang teguh ideologi Pancasila Jika nilai ini dilaksanakan maka Menjamin setiap pasien mendapatkan hak atas kehangatan tubuh yang adil dan beradab melalui alat yang terkalibrasi</p> <p><u>Adaptif</u> Indikator: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan <u>Jika nilai ini dilaksanakan maka</u> Mempercepat transisi petugas dari penggunaan selimut konvensional ke teknologi <i>forced-air warming</i>.</p> <p><u>Kolaboratif</u> Indikator: Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Jika nilai ini dilaksanakan maka Video menjadi standar komunikasi yang seragam, sehingga memudahkan koordinasi saat serah terima pasien.</p>
4	Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Indikator: Ramah dan Cekatan Jika nilai ini dilaksanakan maka Melatih petugas agar mampu memasang alat dengan tenang dan komunikatif kepada pasien.</p>

		<p><u>Akuntabel</u> Indikator: Cermat dan Disiplin Jika nilai ini dilaksanakan maka Melatih ketelitian petugas dalam memeriksa detail teknis untuk mencegah kelalaian.</p> <p><u>Kompeten</u> Indikator: Meningkatkan kompetensi diri Jika nilai ini dilaksanakan maka Mendorong petugas untuk memperbarui pengetahuan mereka tentang teknologi <i>forced-air warming</i>.</p> <p><u>Harmonis</u> Indikator: Transparansi Informasi Jika nilai ini dilaksanakan maka membangun rasa percaya bahwa tidak ada informasi teknis yang disembunyikan.</p> <p><u>Loyal</u> Indikator: kontribusi Jika nilai ini dilaksanakan maka sosialisasi memberikan kontribusi nyata bagi organisasi</p> <p><u>Adaptif</u> Indikator: inovasi, perubahan Jika nilai ini dilaksanakan maka sosialisasi dapat mengikuti perkembangan teknologi sehingga pesan tersampaikan dengan lebih cepat dan efektif</p> <p><u>Kolaboratif</u> Indikator: partisipatif Jika nilai ini dilaksanakan maka proses sosialisasi melibatkan berbagai pihak sehingga mendapat dukungan bersama dan hasilnya lebih optimal</p>
5	Implementasi dan evaluasi	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Indikator: pelayanan prima</p>

	<p>penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi</p>	<p>Jika nilai ini dilaksanakan maka akan meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: transparan, kepercayaan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka evaluasi &amp; implementasi dilakukan secara transparan sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses dan hasilnya</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: pengembangan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka hasil implementasi &amp; evaluasi menjadi dasar penyempurnaan layanan</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: Care</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka Menunjukkan perhatian tulus kepada pasien yang merasa kedinginan/menggigil akibat efek anestesi regional</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: menjaga nama baik</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka implementasi &amp; evaluasi dilakukan secara profesional dan menjaga nama baik</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: inovatif, kreatif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka hasil implementasi &amp; evaluasi mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan layanan publik</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: kerja sama, sinergis</p>
--	--	--

		Jika nilai ini dilaksanakan maka implementasi & evaluasi dilakukan secara sinergis dengan berbagai pihak
--	--	--

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2026 sampai dengan 16 Maret 2026. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan terdiri dari lima kegiatan, diantaranya :

1. Membuat Poster Pentingnya Penggunaan Warm blanket
2. Membuat checklist kalibrasi bagi petugas
3. Membuat video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket
4. Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket
5. Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

Setelah melakukan kegiatan tersebut dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta Kedudukan dan Peran ASN dalam Manajemen ASN dan *Smart* ASN, pelayanan di RSUD Kota Banjar dapat mengoptimalkan pemulihan pasca operasi dengan hasil yang baik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi ini adalah adanya optimalisasi penatalaksanaan warm blanket pada pasien regional anestesi post operasi. Berdasarkan hasil penatalaksanaan warm blanket dari sebelum dan sesudah dilakukan implementasi semua pasien mencapai status normotemia sebelum pindah ke ruangan rawat inap.

Tabel 9. Perbandingan sebelum dan setelah adanya gagasan kreatif

No	Aspek	Sebelum	Setelah
1	Ketersediaan Poster Warm Blanket	Petugas bekerja berdasarkan kebiasaan atau ingatan yang bervariasi.	Terdapat panduan visual tunggal yang seragam di area Kamar Bedah/RR

2	Cheklis Warm blanket	Pengecekan alat dilakukan secara lisan atau diingat saja ( <i>no record</i> ).	Setiap tahap (suhu, filter, selimut) wajib diparaf oleh petugas yang berjaga.
3	Video Kalibrasi & Penggunaan Warm Blanket	Mengandalkan senioritas ( <i>bedside teaching</i> lisan) yang rentan distorsi informasi.	Media audiovisual standar yang bisa diputar berulang kali secara konsisten.

Tabel 10. Perbandingan sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	Sebelum	Setelah
1	Membuat Poster Pentingnya Penggunaan Warm Blanket	Pencegahan hipotermi sering dianggap sebagai tindakan opsional atau sekunder	Petugas diingatkan terus-menerus tentang bahaya komplikasi hipotermi bagi pasien
2	Membuat checklist kalibrasi bagi petugas	Kerusakan alat diketahui saat akan digunakan atau saat gagal berfungsi.	Potensi kerusakan (kabel aus, filter kotor) terdeteksi lebih awal saat pengisian checklist.
3	Membuat video pengkalibrasian dan penggunaan warm blanket	Langkah kritis (seperti pemasangan filter atau posisi selimut) sulit dibayangkan hanya dari narasi.	Demonstrasi nyata memperlihatkan detail secara presisi
4	Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket	Pengetahuan petugas tentang teknis kalibrasi masih bersifat parsial/terbatas	Seluruh petugas memahami parameter suhu, , serta alur kalibrasi secara utuh.

5	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi	Pemasangan alat penghangat sering terlambat karena menunggu instruksi atau keluhan.	Alat dipasang secara proaktif sesuai protokol segera setelah tindakan anestesi selesai.
---	---	---	---

## B. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai dasar ASN tidak hanya dilaksanakan pada masa aktualisasi habituasi, namun diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaan
2. Penerapan nilai – nilai dasar ASN dapat disosialisasikan lebih lanjut dan diterapkan oleh seluruh pegawai di lingkungan RSUD Kota Banjar
3. Penatalaksanaan Warm Blanket diharapkan dapat terus dilaksanakan sehingga ke depannya tidak ada sama sekali kasus hipotermi pasca operasi sebagai salah satu pelayanan publik, sehingga memberi dampak dan nilai manfaat yang lebih besar kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: smart ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- PERMENPAN RB NO 11 Tahun 2017 tentang jabatan fungsional penata anestesi
- Peraturan Wali Kota Banjar Nomor 124 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum.
- Peraturan Menteri Kesehatan, dan SOP internal rumah sakit. UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dalam UU Kesehatan terbaru (Omnibus Law Kesehatan).
- Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/1128/2022, ketentuan baju operasi masuk dalam bab Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *Log Activity*

### LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 1

Nama Peserta : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Instansi : RSUD Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1.	Selasa, 10 Februari 2026	Berkomunikasi dengan Mentor via Whatsapp untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan habituasi	Mendapatkan dukungan dari mentor dalam kegiatan habituasi	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,	Manajemen ASN Smart ASN

				Kolaboratif	
2	Rabu, 11 Februari 2026	Menemui Mentor untuk meminta petunjuk dan arahan tentang Pesan Inti (Core Message) yang akan dibuat di poster	Mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang Pesan Inti (Core Message) yang akan dibuat di poster	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
3	Kamis, 12 Februari 2026	Menyusun Anatomi Konten Poster	Tersedianya sebuah kerangka visual dan tekstual yang terstruktur secara hierarkis untuk memastikan informasi keselamatan medis tersampaikan dengan cepat, akurat, dan minim risiko	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

4	Jum'at, 13 Februari 2026	Mendesain Visual & Psikologi Warna	Terbangunnya sebuah strategi komunikasi visual yang bertujuan untuk meminimalkan kesalahan manusia ( <i>human error</i> ) dan mempercepat pengambilan keputusan tenaga medis melalui penggunaan elemen visual yang intuitif	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
5	Sabtu, 14 Februari 2026	Strategi Penempatan	Terciptanya "Point-of-Action Guidance", yaitu ketersediaan informasi tepat di titik di mana tindakan medis dilakukan.	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif	Manajemen ASN Smart ASN

				Kolaboratif	
--	--	--	--	-------------	--

Banjar, 14 Februari 2026

Mentor



dr. Dilla Laswantina, Sp.P

Pembina/IVa NIP. 197503302006042017

Peserta



Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes

NIP. 200112192025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota banjar

1. Hari/Tanggal : Selasa/10 Februari 2026

2. Nama Kegiatan

Berkomunikasi dengan Mentor via chat untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan habituasi

3. Tujuan Kegiatan

Mendapatkan dukungan dari mentor dalam kegiatan habituasi.

4. Tahapan Kegiatan

a. Meminta dukungan Mentor dalam kegiatan habituasi.

5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 12.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya output berupa dukungan dari mentor dalam melaksanakan kegiatan Habituasi.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Koordinasi dengan mentor menunjukkan komitmen untuk memastikan setiap kegiatan habituasi berjalan baik sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Kota Banjar.

b. Akuntabel

Melaporkan rencana kegiatan dan meminta dukungan mentor merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam setiap langkah pelaksanaan habituasi.

c. Kompeten

Kegiatan ini mencerminkan upaya untuk terus belajar dan memastikan setiap tahapan habituasi dilaksanakan sesuai arahan dan standar yang berlaku.

d. Harmonis

Komunikasi yang baik dan sopan melalui koordinasi dengan mentor menunjukkan upaya menjaga hubungan kerja yang harmonis.

e. Loyal

Meminta dukungan mentor dalam pelaksanaan habituasi mencerminkan dedikasi untuk menjalankan tugas sebagai CPNS dengan sebaik-baiknya demi kepentingan instansi.

f. Adaptif

Melakukan koordinasi melalui media digital seperti WhatsApp menunjukkan kesiapan beradaptasi dengan cara kerja yang lebih cepat dan efektif.

g. Kolaboratif

Kegiatan ini merupakan bagian dari kerja sama antara peserta latsar dan mentor untuk memastikan kegiatan habituasi berjalan lancar dan terarah.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan koordinasi ini mendukung prinsip manajemen ASN yang menekankan pentingnya komunikasi, pembinaan, serta pengawasan dalam pelaksanaan tugas.

b. Smart ASN

Menggunakan media digital sebagai sarana koordinasi mencerminkan karakter Smart ASN yang memanfaatkan teknologi untuk mempercepat proses kerja dan memastikan efektivitas komunikasi.

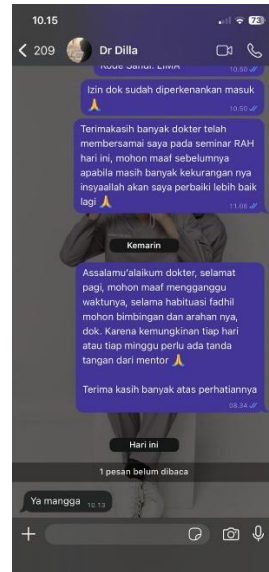
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Koordinasi yang baik dengan mentor membantu memastikan kegiatan habituasi berjalan terarah dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Kota Banjar. Hal ini selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029.” melalui pelaksanaan tugas yang terencana, komunikatif, dan berorientasi pada pelayanan yang lebih baik.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Kegiatan koordinasi ini memperkuat penerapan nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”. Komunikasi yang sopan, informatif, dan bertanggung jawab mencerminkan sikap amanah, ramah, serta akuntabel, sekaligus mendukung lingkungan kerja yang profesional di RSUD Kota Banjar.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Koordinasi dengan Mentor untuk meminta dukungan dan arahan

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadhil Askari', written over the word 'Peserta'.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Februari 2026
2. Nama Kegiatan
  - a. Menemui Mentor untuk meminta petunjuk dan arahan tentang Pesan Inti (Core Message) yang akan dicantumkan di poster
3. Tujuan Kegiatan  
Mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang Pesan Inti (Core Message) yang akan dicantumkan di poster
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Menemui Mentor secara langsung
  - b. Mengumpulkan informasi dan meminta petunjuk serta arahan tentang Pesan Inti (Core Message) yang akan dicantumkan di poster.
5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 12.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang Pesan Inti (Core Message) yang akan dicantumkan di poster

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan meminta arahan kepada Mentor dilakukan agar poster yang dibangun benar-benar menjawab kebutuhan pelayanan di IBS, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

### b. Akuntabel

Dengan meminta petunjuk secara langsung, kegiatan ini memastikan bahwa perancangan poster berdasarkan kebutuhan nyata organisasi sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

### c. Kompeten

Mengumpulkan masukan teknis dan operasional dari mentor menunjukkan upaya untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam membangun pelayanan yang relevan dan tepat guna.

### d. Harmonis

Pertemuan langsung memperlihatkan hubungan kerja yang baik, komunikasi yang terbuka, dan sikap saling menghargai antarpegawai dalam mempersiapkan pembangunan pelayanan yang baik.

### e. Loyal

Kegiatan ini menunjukkan komitmen dan dedikasi untuk membangun sistem yang bermanfaat bagi organisasi melalui dukungan dan arahan dari pimpinan.

### f. Adaptif

Permintaan arahan terkait pesan inti mencerminkan kesiapan untuk berinovasi dan menyesuaikan pekerjaan dengan kebutuhan pelayanan.

g. Kolaboratif

Kegiatan dilakukan melalui kerja sama dengan mentor, menunjukkan sinergi lintas peran dalam menyusun pesan inti yang optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Dengan berkoordinasi langsung bersama pimpinan, kegiatan ini mencerminkan penerapan prinsip Manajemen ASN dalam hal pembinaan, komunikasi efektif, dan penjabaran tugas secara jelas.

b. Smart ASN

Meminta arahan terkait pesan inti yang akan dicantumkan di poster mencerminkan karakter Smart ASN yang mampu memanfaatkan informasi, teknologi, dan kolaborasi untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Pesan Inti (Core Message) yang akan dicantumkan di poster. Dengan poster yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui koordinasi langsung dengan mentor, kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.2 Koordinasi langsung dengan mentor

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Februari 2026

2. Nama Kegiatan

Menyusun Anatomi Konten Poster

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan informasi medis atau teknis yang kompleks tersampaikan secara sistematis, aman, dan mudah dipahami oleh staf medis maupun pasien

4. Tahapan Kegiatan

- a. Mengidentifikasi Fase Riset dan Kurasi Konten
- b. Menyusun Hierarki Informasi (The "Anatomy" Map)
- c. Mendesain *Wireframe* atau Sketsa Kasar
- d. Melakukan Visualisasi dan Pemilihan Aset.
- e. Review Teknis dan Uji Keterbacaan.

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 12.00 sampai selesai. Pelaksanaan dari hasil penyusunan anatomi konten tersebut adalah tahap di mana rancangan yang telah dibuat diubah menjadi media fisik atau digital yang siap digunakan di lapangan.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Menyusun anatomi poster yang baik adalah implementasi nyata dari sikap Berorientasi Pelayanan.

b. Akuntabel

Anatomi poster yang terstruktur merupakan instrumen untuk mewujudkan perilaku Akuntabel.

c. Kompeten

Anatomi Konten Poster adalah instrumen pendukung kompetensi.

d. Harmonis

Anatomi Poster adalah "Bahasa Pemersatu" di Ruang Medis.

e. Loyal

Anatomi Poster adalah Wujud Fisik dari Kesetiaan pada Standar.

f. Adaptif

Anatomi Poster adalah Wujud Adaptasi terhadap Kebutuhan Zaman.

g. Kolaboratif

Rancangan dibuat selaras dengan masukan dari mentor, sehingga mencerminkan kerja sama lintas peran.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini merupakan bagian dari Instrumen Implementasi Manajemen ASN di Lapangan.

b. Smart ASN

Anatomi Poster adalah Produk dari Mindset Smart ASN. ASN yang memiliki jiwa "Smart" tidak akan membiarkan SOP terkubur dalam buku tebal. Mereka akan melakukan Digitalisasi Informasi dan Visualisasi Data untuk memastikan pelayanan medis tetap aman, modern, dan profesional.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Menyusun Anatomi Poster mendukung percepatan pembangunan pelayanan digital yang akan meningkatkan keselamatan pasien, kecepatan layanan, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai Pelayanan Yang Baik Untuk Semua.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Menyusun Anatomi Konten Poster

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Jum'at/ 13 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Mendesain Visual & Psikologi Warna
3. Tujuan Kegiatan  
Terbangunnya sebuah strategi komunikasi visual yang bertujuan untuk meminimalkan kesalahan manusia (*human error*) dan mempercepat pengambilan keputusan tenaga medis melalui penggunaan elemen visual yang intuitif
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Penentuan Hierarki Visual (Focal Point).
  - b. Pemilihan Palet Warna Berdasarkan Psikologi Medis.
  - c. Pembuatan Ilustrasi Teknis yang Representatif.
  - d. Penerapan Kontras dan *Negative Space* (Ruang Kosong)
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 13.00 sampai selesai. Hasil pada tahap ini adalah terbentuk nya poster penggunaan warm blanket
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

- a. Berorientasi pelayanan  
Secara filosofis, desain visual dan psikologi warna adalah "wajah" dari pelayanan
  - b. Akuntabel  
Desain Visual dan Psikologi Warna adalah alat untuk menegakkan akuntabilitas. Tanpa desain yang jelas, sebuah aturan sulit dipertanggungjawabkan karena rentan salah tafsir.
  - c. Kompeten  
Desain Visual dan Psikologi Warna adalah katalisator kompetensi.
  - d. Harmonis  
Desain Visual yang baik adalah "Jembatan Harmonis" di tempat kerja. Dengan menyediakan informasi yang tidak membingungkan dan merawat hubungan baik antar-rekan kerja,
  - e. Loyal  
Desain Visual yang kuat adalah pelindung reputasi instansi.
  - f. Adaptif  
Desain Visual yang Adaptif adalah solusi atas kompleksitas. Dengan menyederhanakan prosedur melalui kekuatan warna dan gambar, menunjukkan kualitas ASN yang tidak kaku, siap dengan perubahan teknologi,.
  - g. Kolaboratif  
Desain Visual yang komunikatif adalah perekat kolaborasi.
7. Keterkaitan dengan Mata Diklat
- a. Manajemen ASN

Mendesain Visual & Psikologi Warna adalah cara ASN memfasilitasi Manajemen Kinerja. Dengan menyediakan panduan yang tidak multitafsir, membantu sistem Manajemen ASN bekerja lebih baik.

b. Smart ASN

Me Desain Visual yang cerdas adalah refleksi dari Smart ASN.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Mendesain Visual & Psikologi Warna mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Mendesain Visual & Psikologi Warna memperkuat nilai Pelayanan Yang Baik Untuk Semua.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.4 Mendesain Visual & Psikologi Warna poster penggunaan warm blanket

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Sabtu/ 14 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Strategi Penempatan
3. Tujuan Kegiatan  
Terciptanya "Point-of-Action Guidance", yaitu ketersediaan informasi tepat di titik di mana tindakan medis dilakukan.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Analisis Lokasi (Target Area).
  - b. Penentuan Pesan Utama.
  - c. Teknis Penempatan dan Estetika.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 14.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa terpasangnya poster penggunaan warm blanket di ruang recovery room IBS RSUD Kota Banjar.

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Penempatan poster adalah bentuk intervensi lingkungan untuk memperbaiki kualitas layanan.

### b. Akuntabel

Nilai Akuntabel (Bertanggung Jawab) terletak pada kepastian bahwa prosedur medis dilakukan sesuai standar yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan sekadar berdasarkan ingatan atau kebiasaan..

### c. Kompeten

Terletak pada upaya organisasi untuk memastikan setiap pegawai memiliki akses terhadap pengetahuan mutakhir dan mampu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

### d. Harmonis

Terletak pada penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, saling menghargai, dan meminimalisir konflik antarstaf maupun antara petugas dengan pasien.

### e. Loyal

Berfokus pada dedikasi tenaga medis untuk menjaga nama baik institusi dan mengutamakan keselamatan pasien di atas segalanya

### f. Adaptif

Terletak pada kemampuan organisasi dan individu untuk terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan demi hasil yang lebih baik.

### g. Kolaboratif

Terletak pada penciptaan sinergi antar-profesi untuk mencapai tujuan bersama, yaitu keselamatan dan kenyamanan pasien (*patient safety*).

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan dengan upaya menciptakan birokrasi yang profesional, berintegritas, dan berkinerja tinggi. Manajemen ASN bukan hanya soal administrasi kepegawaian, tetapi bagaimana mengelola SDM agar memberikan kontribusi maksimal bagi organisasi.

b. Smart ASN

Berkaitan erat dengan profil ASN yang memiliki literasi digital, integritas, dan penguasaan teknologi untuk mempercepat transformasi birokrasi.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Strategi penempatan poster penggunaan warm blanket membantu memperkuat nilai Pelayanan Yang Baik Untuk Semua

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Penempatan Poster Penggunaan Warm Blanket

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 2

Nama Peserta : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Instansi : RSUD Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1.	Senin, 16 Februari 2026	Cuti Bersama			
2.	Selasa, 17 Februari 2026	Tahun Baru Imlek			
3.	Rabu, 18 Februari 2026	Menemui Mentor untuk meminta petunjuk dan arahan tentang pembuatan checklist kalibrasi warm blanket	Mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,	Manajemen ASN Smart ASN

			pembuatan checklist kalibrasi warm blanket	Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
4.	Kamis, 19 Februari 2026	Membaca manual buku petunjuk teknis ( <i>user manual</i> ) dari merk <i>warm blanket</i> yang digunakan di rumah sakit	Memberikan langkah demi langkah penggunaan alat agar efektif dan aman	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
5.	Jum'at, 20 Februari 2026	Penyusunan Struktur Checklist	Memastikan standar keselamatan pasien terjaga dan alat berfungsi optimal sesuai regulasi rumah sakit.	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif	Manajemen ASN Smart ASN

				Kolaboratif	
6.	Sabtu, 21 Februari 2026	Memastikan <i>checklist</i> mudah digunakan secara praktis oleh petugas di lapangan	Agar administrasi tidak menjadi beban bagi perawat atau penata anestesi yang sibuk.	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

Banjar, 20 Februari 2026

Mentor

dr. Dilla Laswantina, Sp.P

Pembina/IVa NIP. 197503302006042017

Peserta

Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes

NIP. 200112192025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Menemui Mentor untuk meminta petunjuk dan arahan tentang pembuatan checklist kalibrasi warm blanket
3. Tujuan Kegiatan  
Mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang pembuatan checklist kalibrasi warm blanket
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Menemui Mentor secara langsung
  - b. Mengumpulkan informasi dan meminta petunjuk serta arahan tentang pembuatan checklist kalibrasi warm blanket.
5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 12.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang pembuatan checklist kalibrasi warm blanket
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan meminta arahan kepada Mentor dilakukan agar checklist kalibrasi warm blanket yang dibangun benar-benar menjawab kebutuhan pelayanan di IBS, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Dengan meminta petunjuk secara langsung, kegiatan ini memastikan bahwa checklist kalibrasi warm blanket berdasarkan kebutuhan nyata organisasi sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Mengumpulkan masukan teknis dan operasional dari mentor menunjukkan upaya untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam membangun pelayanan yang relevan dan tepat guna.

d. Harmonis

Pertemuan langsung memperlihatkan hubungan kerja yang baik, komunikasi yang terbuka, dan sikap saling menghargai antarpegawai dalam mempersiapkan pembangunan pelayanan yang baik.

e. Loyal

Kegiatan ini menunjukkan komitmen dan dedikasi untuk membangun sistem yang bermanfaat bagi organisasi melalui dukungan dan arahan dari pimpinan.

f. Adaptif

Permintaan arahan terkait pesan inti mencerminkan kesiapan untuk berinovasi dan menyesuaikan pekerjaan dengan kebutuhan pelayanan.

g. Kolaboratif

Kegiatan dilakukan melalui kerja sama dengan mentor, menunjukkan sinergi lintas peran dalam menyusun pesan inti yang optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Dengan berkoordinasi langsung bersama pimpinan, kegiatan ini mencerminkan penerapan prinsip Manajemen ASN dalam hal pembinaan, komunikasi efektif, dan penjabaran tugas secara jelas.

b. Smart ASN

Meminta arahan terkait checklist kalibrasi warm blanket mencerminkan karakter Smart ASN yang mampu memanfaatkan informasi, teknologi, dan kolaborasi untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui checklist kalibrasi warm blanket. Dengan checklist yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui koordinasi langsung dengan mentor, kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Koordinasi langsung dengan mentor

11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Februari 2026

2. Nama Kegiatan

Membaca manual buku petunjuk teknis (*user manual*) dari merk *warm blanket* yang digunakan di rumah sakit

3. Tujuan Kegiatan

Memberikan langkah demi langkah penggunaan alat agar efektif dan aman

4. Tahapan Kegiatan

a. Tahap Persiapan & Identifikasi Unit

b. Tahap Pemahaman Komponen Utama

c. Tahap Analisis Protokol Keselamatan (*Safety Brief*)

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 12.00 sampai selesai. Pelaksanaan dari hasil membaca manual buku petunjuk teknis (*user manual*) dari merk *warm blanket* yang digunakan di rumah sakit adalah proses transfer informasi teknis ke dalam praktik klinis.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Bentuk tanggung jawab moral untuk memberikan pelayanan yang prima, aman, dan cekatan.

b. Akuntabel

Perwujudan tanggung jawab profesional seorang tenaga medis terhadap alat kerja, keselamatan pasien, dan penggunaan fasilitas negara.

c. Kompeten

Perwujudan dari upaya sadar untuk meningkatkan kapabilitas diri dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis

Memahami manual alat adalah bentuk kepedulian kita untuk tidak menyulitkan orang lain (rekan kerja) dan memberikan kenyamanan maksimal bagi orang yang kita layani (pasien).

e. Loyal

Dedikasi petugas untuk menjaga nama baik institusi (Rumah Sakit) dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku demi kepentingan bangsa dan negara (keselamatan warga negara/pasien).

f. Adaptif

Kemampuan petugas untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi medis dan proaktif dalam menghadapi perubahan prosedur di rumah sakit.

g. Kolaboratif

Upaya membangun kerja sama yang sinergis antar berbagai profesi di rumah sakit untuk mencapai tujuan bersama: keselamatan dan kesembuhan pasien.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Upaya pengelolaan pegawai untuk menghasilkan ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, dan etika profesi yang tinggi.

b. Smart ASN

Terletak pada implementasi literasi digital dan penguasaan teknologi untuk mempercepat serta mengamankan pelayanan publik di era digital.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Membaca manual buku petunjuk teknis (user manual) dari merk warm blanket yang digunakan dirumah sakit mendukung percepatan pembangunan pelayanan digital yang akan meningkatkan keselamatan pasien, kecepatan layanan, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Manual Operator Convective Warmer EQUATOR®

Nomor Bagian: 4533900-EN Pdt. 009 (2010-12)

Revisi ini menggantikan semua revisi sebelumnya.

Setiap upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi dalam manual ini akurat dan rinciannya diberikan

benar pada saat dicetak. Namun, perusahaan berhak memperbaiki peralatan tersebut ditunjukkan. Sebutkan produk pihak ketiga hanya untuk tujuan informasi dan bukan merupakan satu dukungan atau rekomendasi. Smiths Medical ASD, Inc. ("Smiths Medical") mengasumsikan tidak tanggung jawab berkaitan dengan kinerja atau penggunaan produk ini.

Tanda desain Smiths Medical dan Level 1, dan EQUATOR and Snuggle Warm adalah merek dagang dari

Keluarga Smiths perusahaan. Simbol ® menunjukkan bahwa merek dagang terdaftar di Paten A.S. dan kantor Merek Dagang dan beberapa negara lainnya.

Semua nama dan tanda lain yang disebutkan adalah nama dagang, merek dagang, atau merek layanan masing-masing pemilik.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi distributor Smiths Medical setempat atau Smiths Medical langsung di

1-800-258-5361 atau + 1-781-878-8011.

© 2010 Keluarga Smiths perusahaan. Seluruh hak cipta.

BAGIAN 1

Tentang Manual ini

Manual Operator ini menjelaskan perakitan, penggunaan, dan pemeliharaan Convective EQUATOR®

Lebih hangat Panduan ini ditujukan untuk digunakan oleh individu yang terlatih dalam profesi kesehatan dan biomedis.

Indikasi untuk Penggunaan

The EQUATOR® 5000 Convective Warmer System ditujukan untuk pengaturan termal pasien suhu untuk mencegah hipotermia oleh sistem selimut dipanaskan hangat untuk mengurangi ketidaknyamanan dingin selama

dan setelah prosedur operasi. Ini dimaksudkan untuk digunakan oleh profesional kesehatan terlatih yang tepat secara klinis

lingkungan.

Konvensi yang Digunakan dalam Manual ini

Gambar 1.2 Membaca manual buku petunjuk teknis (user manual) dari merk warm blanket yang digunakan dirumah sakit

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'fadhil askari', written in a cursive style.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Penyusunan Struktur Checklist
3. Tujuan Kegiatan  
Memastikan standar keselamatan pasien terjaga dan alat berfungsi optimal sesuai regulasi rumah sakit
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Tahap Identifikasi Kebutuhan & Referensi.
  - b. Tahap Pengelompokan Komponen (Kategorisasi).
  - c. Tahap Perancangan Format & Layout.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.00 sampai selesai. Hasil pada tahap ini adalah tersedianya sebuah instrumen verifikasi yang sistematis, terukur, dan aplikatif untuk menjamin standar keselamatan pasien serta kelayakan alat.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan

Upaya sistematis untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima, aman, dan responsif terhadap kebutuhan pasien

b. Akuntabel

Penciptaan instrumen yang menjamin setiap tindakan medis dapat dipertanggungjawabkan, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

c. Kompeten

Seseorang yang kompeten memahami bahwa *warm blanket* bukan sekadar "selimut hangat", melainkan perangkat elektromedis yang memiliki risiko *overheating*.

d. Harmonis

Struktur checklist menjadi dokumen hidup yang bisa direvisi bersama jika ditemukan potensi risiko baru pada pasien,

e. Loyal

Loyalitas di sini bukan sekadar "setia kepada atasan", melainkan dedikasi penuh terhadap akurasi dan integritas data teknis demi keselamatan pasien.

f. Adaptif

Alat penghangat pasien terus berkembang dari model konvensional ke model digital yang lebih kompleks.

g. Kolaboratif

Dalam manajemen fasilitas kesehatan, hubungan kolaboratif adalah kunci agar checklist kalibrasi tidak menjadi dokumen yang kaku dan hanya dipahami sepihak.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Manajemen ASN mengatur bahwa penyusunan dokumen teknis seperti checklist kalibrasi harus dilakukan oleh Pejabat Fungsional (JF) yang memiliki kompetensi yang sesuai.

b. Smart ASN

Konsep Smart ASN berkaitan erat dengan transformasi digital, literasi digital, dan efisiensi birokrasi. Dalam penyusunan Struktur Checklist Kalibrasi *Warm Blanket*, hubungan ini beralih dari sekadar pengisian formulir kertas menjadi sistem manajemen data yang terintegrasi, cepat, dan akurat.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Penyusunan Struktur Checklist Kalibrasi *Warm Blanket* mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Penyusunan Struktur Checklist Kalibrasi *Warm Blanket* memperkuat nilai Pelayanan Yang Baik Untuk Semua.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Penyusunan Struktur Checklist Kalibrasi *Warm Blanket*

11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Sabtu/ 14 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Memastikan *checklist* mudah digunakan secara praktis oleh petugas di lapangan
3. Tujuan Kegiatan  
Agar administrasi tidak menjadi beban bagi perawat atau penata anestesi yang sibuk.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Observasi Alur Kerja Riil (*Workflow Mapping*).
  - b. Desain Struktur "Zonasi" Checklist.
  - c. Penyediaan Instruksi Singkat (*Quick Guide*).
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 14.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa instrumen kendali mutu yang efisien.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Manifestasi dari komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

b. Akuntabel

Penggunaan sumber daya milik negara secara efektif dan efisien serta tanggung jawab atas hasil kerja.

c. Kompeten

Kompeten bukan hanya berarti memiliki pengetahuan teknis tentang kalibrasi, tetapi juga kemampuan untuk mentransformasikan pengetahuan yang kompleks menjadi instrumen yang sederhana dan aplikatif.

d. Harmonis

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui instrumen kerja yang empatik dan suportif.

e. Loyal

Komitmen untuk menjaga standar keselamatan pasien melalui instrumen yang menjamin kepatuhan petugas

f. Adaptif

Kemampuan menyesuaikan instrumen kerja dengan dinamika teknologi dan kebutuhan lapangan yang cepat berubah.

g. Kolaboratif

Kolaboratif berarti membangun kerja sama yang sinergis untuk mencapai tujuan bersama, yaitu keamanan pasien dan efisiensi kerja.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Bagaimana organisasi mengatur sumber daya manusianya agar dapat bekerja secara optimal melalui instrumen yang terstandar.

b. Smart ASN

Smart ASN selalu mencari cara tercepat untuk menyelesaikan tugas tanpa mengurangi kualitas.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Memastikan checklist kalibrasi warm blanket mudah digunakan secara praktis oleh petugas di lapangan membantu memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan

**CHECKLIST HARIAN KALIBRASI WARM BLANKET**

Ruangan/Unit: OK / 105  
 Bulan/Tahun: Agustus 2016

Tanggal	Waktu	Pelaksana/Paraf	Check fisik dan kabel	Power On & Self-Test	Verifikasi Suhu (Setting High / 43°C)	Status Akhir
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21	03.02	Sulmi A	OK	LUK3	43.0	BAIK
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						

Gambar 1.4 Checklist kalibrasi warm blanket



Gambar 1.5 Kalibrasi Warm Blanket

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadhil Askari'.

Muhammad Fadhil Askari

### LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 3

Nama Peserta : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Instansi : RSUD Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1.	Senin, 23 Februari 2026	Penyusunan Script & Storyboard: Membuat naskah yang berisi poin-poin penting sesuai standar operasional prosedur (SOP) rumah sakit	Dokumen Rancangan Produksi yang berfungsi sebagai cetak biru (blue print)	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
2.	Selasa, 24 Februari 2026	Tata Cara Pengkalibrasian (Pengecekan Fungsi)	Serangkaian dokumen dan kondisi fisik yang membuktikan bahwa	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,	Manajemen ASN Smart ASN

			alat tersebut layak, akurat, dan aman untuk digunakan pada pasien	Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
3.	Rabu, 25 Februari 2026	Tata Cara Penggunaan pada Pasien	Pasien terhindar dari kondisi hipotermia (suhu tubuh di bawah normal) sesudah tindakan medis	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
4.	Kamis, 26 Februari 2026	Tahap Produksi (Proses Syuting)	Tersedianya seluruh materi mentah ( <i>raw footage</i> ) berkualitas tinggi yang merekam secara detail prosedur teknis sesuai dengan	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal	Manajemen ASN Smart ASN

			skenario yang telah disusun.	Adaptif Kolaboratif	
5.	Jum'at, 27 Februari 2026	Tahap Pasca-Produksi (Editing & Review)	tersedianya produk digital final yang sudah tervalidasi dan siap digunakan sebagai media edukasi resmi di instansi	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
6.	Sabtu, 28 Februari 2026	Distribusi	Bukti nyata bahwa materi edukasi Anda telah menjangkau sasaran dan mulai memberikan dampak pada standar pelayanan di rumah sakit.	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

Banjar, 24 Februari 2026

Mentor



dr. Dilla Laswantina, Sp.P

---

Pembina/IVa NIP. 197503302006042017

Peserta



Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes

---

NIP. 200112192025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Senin/ 23 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Penyusunan Script & Storyboard: Membuat naskah yang berisi poin-poin penting sesuai standar operasional prosedur (SOP) rumah sakit
3. Tujuan Kegiatan  
Mentransformasikan dokumen SOP yang kaku menjadi panduan visual yang mudah dipahami, akurat secara teknis, dan aman secara klinis
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Bedah Dokumen SOP (*Content Analysis*)
  - b. Penentuan Struktur Alur (*Outline*)
  - c. Penulisan Naskah Narasi (*Script Writing*)
  - d. Perancangan Storyboard Visual.
5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 12.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah Dokumen Rancangan Produksi yang berfungsi sebagai cetak biru (blue print)

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Terletak pada upaya memberikan informasi yang **akurat**, mudah dipahami, dan mengutamakan keselamatan pasien.

b. Akuntabel

Terletak pada aspek tanggung jawab, integritas, dan transparansi dalam menerjemahkan aturan medis ke dalam instruksi visual.

c. Kompeten

Terletak pada aspek keahlian, penguasaan materi teknis, dan kualitas hasil kerja.

d. Harmonis

Terletak pada aspek kolaborasi antar-profesi, saling menghargai peran, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi visual yang inklusif.

e. Loyal

Berpusat pada dedikasi terhadap kepentingan instansi, kepatuhan pada aturan yang berlaku (SOP), serta upaya menjaga nama baik rumah sakit melalui pelayanan yang bermutu dan aman.

f. Adaptif

Terletak pada kemampuan untuk berinovasi, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi, dan antusias terhadap cara kerja baru yang lebih efektif.

g. Kolaboratif

Merupakan puncak dari seluruh rangkaian nilai, karena proses pembuatan video medis tidak mungkin dilakukan secara individual. Nilai ini menekankan pada sinergi, pemanfaatan berbagai keahlian, dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik ASN dalam menjalankan tugas secara profesional.

b. Smart ASN

Berkaitan dengan profil ASN yang memiliki masa depan cerah melalui penguasaan teknologi, integritas, dan kemampuan beradaptasi di era digital.

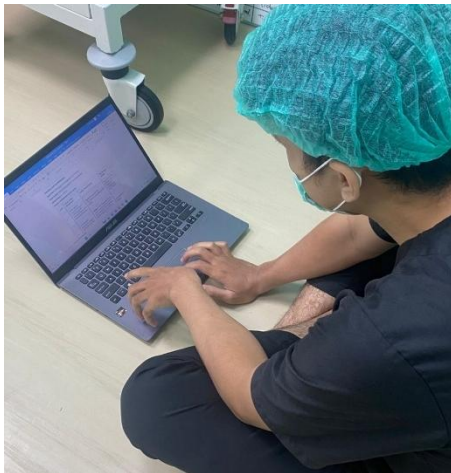
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Penyusunan Script & Storyboard: Membuat naskah yang berisi poin-poin penting sesuai standar operasional prosedur (SOP) rumah sakit, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui Penyusunan Script & Storyboard: Membuat naskah yang berisi poin-poin penting sesuai standar operasional prosedur (SOP) rumah sakit, kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

### 10. Dokumentasi Kegiatan



**DOKUMEN SCRIPT & STORYBOARD**

**Judul Video:** SOP Kalibrasi dan Penggunaan Warm Blanket

**Target Audiens:** Teknisi Elektromedis & Tenaga Keperawatan


**Estimasi Durasi:** 4 - 5 Menit

**BAGIAN 1: PEMBUKAAN (00:00 - 00:30)**

Scene	Visual / Video (Storyboard)	Audio / Narasi (Script)	Teks di Layar (Grafs)
1	B-Roll (gambar transisi) aktivitas di ruang rawat/OK, menyotot mesin warm blanket dari kejauhan.	<b>Musik:</b> Background music instrumental yang profesional dan tenang.	Logo Rumah Sakit & Judul: "SOP Kalibrasi & Penggunaan Warm Blanket"
2	Host / Narator (berpakaian seragam medis/teknisi) berdiri di samping mesin	<b>Narator:</b> "Halo rekan-rekan tenaga medis dan elektromedis. Video ini akan memandu Anda melakukan prosedur kalibrasi dan tata cara penggunaan warm blanket yang"	Nama Narator & Jabatan.

Gambar 1.1 Penyusunan Script & Storyboard

11. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Selasa/ 24 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Tata Cara Pengkalibrasian (Pengecekan Fungsi)
3. Tujuan Kegiatan  
Menjamin bahwa alat penghangat medis tersebut mengeluarkan suhu yang akurat dan konsisten sesuai dengan pengaturan, guna memastikan keselamatan pasien dan efektivitas terapi.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Tahap Persiapan (Administrasi & Alat)
  - b. Pemeriksaan Fisik dan Fungsi Dasar (*Visual Inspection*)
  - c. Pengujian Kinerja Suhu (*Performance Test*)
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 12.00 sampai selesai. Pelaksanaan dari hasil kegiatan ini adalah serangkaian dokumen dan kondisi fisik yang membuktikan bahwa alat tersebut layak, akurat, dan aman untuk digunakan pada pasien.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Pondasi utama dalam menjamin mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit.

b. Akuntabel

Kewajiban untuk melaksanakan tugas secara jujur, bertanggung jawab, dan dapat dibuktikan kebenarannya.

c. Kompeten

Berkaitan erat dengan kapabilitas teknis, keahlian mendalam, dan kualitas hasil kerja yang berstandar tinggi.

d. Harmonis

Terciptanya sinergi antar-unit kerja dan sikap saling menghargai peran demi mencapai tujuan keselamatan pasien.

e. Loyal

Dedikasi terhadap keselamatan pasien di atas kepentingan pribadi, kepatuhan pada regulasi rumah sakit, serta upaya menjaga reputasi instansi melalui kualitas peralatan yang terjamin.

f. Adaptif

Kemampuan petugas untuk terus berinovasi, menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi medis yang cepat, dan bertindak proaktif dalam menghadapi kendala teknis.

g. Kolaboratif

Kesadaran bahwa kualitas alat kesehatan adalah tanggung jawab bersama. Proses ini melibatkan sinergi antara berbagai pihak untuk membangun tata kelola peralatan medis yang aman dan efisien.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

- a. Manajemen ASN  
Berkaitan dengan kedudukan, peran, dan kewajiban pegawai untuk menjalankan fungsi sebagai pelaksana kebijakan dan pelayanan publik yang profesional..
  - b. Smart ASN  
Berkaitan dengan kemampuan pegawai untuk mengintegrasikan teknologi digital, literasi data, dan nilai-nilai modern ke dalam prosedur teknis medis.
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi  
Tata Cara Pengkalibrasian (Pengecekan Fungsi) *Warm Blanket* mendukung percepatan pembangunan pelayanan digital yang akan meningkatkan keselamatan pasien, kecepatan layanan, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.
9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi  
Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.
10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.2 Tata Cara Pengkalibrasian (Pengecekan Fungsi)

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'fadhil askari', written in a cursive style.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Tata Cara Penggunaan pada Pasien
3. Tujuan Kegiatan  
Mempertahankan suhu tubuh normal (normotermia) dan mencegah komplikasi serius akibat kedinginan atau hipotermia, terutama pada pasien yang menjalani operasi.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Tahap Pra-Interaksi (Persiapan).
  - b. Tahap orientasi (Komunikasi).
  - c. Tahap Kerja (Pelaksanaan).
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.00 sampai selesai. Hasil pada tahap ini adalah Pasien terhindar dari kondisi hipotermia (suhu tubuh di bawah normal) sesudah tindakan medis.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan

Berfokus pada pemberian pelayanan kesehatan yang prima dengan mengutamakan kenyamanan, keamanan, dan pemenuhan kebutuhan dasar pasien secara responsif.

b. Akuntabel

Tanggung jawab penuh dalam menjalankan prosedur medis, kejujuran dalam pemantauan, serta kejelasan dokumentasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keselamatan nyawa pasien.

c. Kompeten

Menitikberatkan pada aspek keahlian teknis, ketepatan dalam pengambilan keputusan klinis, dan kualitas eksekusi prosedur demi menjamin efektivitas terapi bagi pasien.

d. Harmonis

Terciptanya suasana kerja yang saling mendukung, menghargai kenyamanan pasien tanpa memandang latar belakang, serta kolaborasi antarstaf yang selaras demi kebaikan pasien.

e. Loyal

Dedikasi penata dalam menjaga keselamatan pasien serta komitmen untuk menjaga nama baik instansi melalui pelayanan yang sesuai standar etika dan regulasi.

f. Adaptif

Kemampuan penata untuk menyesuaikan tindakan medis dengan kondisi pasien yang dinamis, perkembangan teknologi, serta kemampuan bertindak proaktif dalam menghadapi kendala teknis.

g. Kolaboratif

Kerja sama lintas profesi untuk memastikan alat penghangat digunakan secara tepat waktu, aman, dan efektif demi keselamatan pasien.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik yang harus bekerja berdasarkan standar profesionalisme, kode etik, dan akuntabilitas kinerja yang tinggi

b. Smart ASN

Kemampuan pegawai untuk mengintegrasikan nilai-nilai modern seperti literasi digital, efisiensi teknologi, dan profesionalisme tingkat tinggi ke dalam praktik pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Tata Cara Penggunaan pada Pasien mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Tata Cara Penggunaan pada Pasien

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'fadhil askari', written in a cursive style.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Kamis/ 26 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Tahap Produksi (Proses Syuting)
3. Tujuan Kegiatan  
Menghasilkan aset visual yang akurat, informatif, dan standar sebagai media edukasi bagi tenaga medis dan teknisi di rumah sakit.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Persiapan Akhir Lokasi dan Alat (*Setup*).
  - b. Pengarahan Pemeran/Model (*Briefing*).
  - c. Pengambilan Gambar (*Camera Rolling*).
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 15.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa tersedianya seluruh materi mentah (*raw footage*) berkualitas tinggi yang merekam secara detail prosedur teknis sesuai dengan skenario yang telah disusun.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Upaya menghasilkan media edukasi yang berkualitas tinggi demi memenuhi kebutuhan informasi rekan sejawat dan menjamin keselamatan pasien.

b. Akuntabel

Kejujuran informasi, tanggung jawab atas kebenaran prosedur yang direkam, dan penggunaan sumber daya secara efisien.

c. Kompeten

Perpaduan antara kemahiran teknis medis dan kemampuan komunikasi visual untuk menghasilkan materi edukasi yang bermutu tinggi dan akurat.

d. Harmonis

Kolaborasi yang selaras antara personel di balik layar, suasana kerja yang suportif, serta sikap saling menghargai untuk menciptakan konten edukasi yang inklusif.

e. Loyal

Dedikasi untuk menjaga nama baik instansi, kepatuhan pada aturan organisasi, serta komitmen untuk memberikan kontribusi terbaik demi kepentingan bangsa dan negara (melalui perlindungan pasien)

f. Adaptif

kemampuan untuk berinovasi, menggunakan kreativitas dalam keterbatasan, serta bersikap fleksibel terhadap perubahan situasi di lapangan selama proses pengambilan gambar.

g. Kolaboratif

Sinergi lintas peran dan pemanfaatan berbagai keahlian untuk menghasilkan video edukasi yang komprehensif. Proses syuting adalah kerja tim (*teamwork*) di mana keberhasilannya bergantung pada seberapa baik setiap pihak bekerja sama.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Peran sebagai pegawai yang profesional, taat pada aturan organisasi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas kedinasan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

b. Smart ASN

Menonjolkan aspek literasi digital, penggunaan teknologi informasi secara bijak, dan adaptasi terhadap tren komunikasi modern dalam menjalankan tugas pelayanan publik.

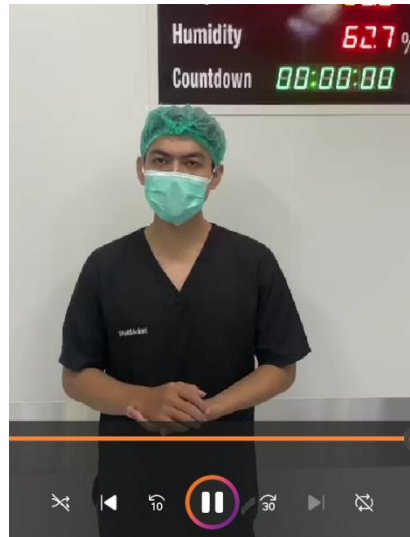
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.4 Proses syuting

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Handwritten signature of Muhammad Fadhil Askari in blue ink.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Jum'at/ 27 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Tahap Pasca-Produksi (Editing & Review)
3. Tujuan Kegiatan  
Mengolah materi mentah menjadi produk edukasi yang sistematis, menarik, dan tervalidasi secara teknis sebelum disebarluaskan kepada pengguna (*user*).
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Pengorganisasian Data (*Data Management*).
  - b. Proses Penyuntingan Visual (*Assembly & Fine Cutting*)
  - c. Pengolahan Audio dan Narasi (*Audio Mixing*)
  - d. Finalisasi dan Ekspor (*Rendering*)
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 15.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa tersedianya produk digital final yang sudah tervalidasi dan siap digunakan sebagai media edukasi resmi di instansi.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

- a. Berorientasi pelayanan  
Menyajikan informasi yang mudah dipahami, akurat, dan berkualitas tinggi demi memberikan kepuasan serta kenyamanan bagi pengguna (*user*) dan pasien.
- b. Akuntabel  
Integritas data dan tanggung jawab dalam memastikan informasi yang disampaikan benar, tidak manipulatif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara medis.
- c. Kompeten  
Menyaring informasi teknis yang kompleks menjadi konten edukasi yang mudah dipahami, serta kemahiran dalam menggunakan perangkat teknologi untuk menghasilkan standar kinerja terbaik.
- d. Harmonis  
Saling menghargai pendapat, keterbukaan terhadap masukan, dan penciptaan suasana kerja yang positif saat melakukan penyempurnaan konten video bersama pihak lain.
- e. Loyal  
Menjaga nama baik instansi melalui produk yang berkualitas, serta kepatuhan penuh terhadap kebijakan organisasi dalam penyebaran informasi
- f. Adaptif  
Berinovasi menggunakan teknologi digital, serta fleksibilitas dalam menghadapi perubahan atau kendala teknis demi mencapai hasil akhir yang paling efektif.
- g. Kolaboratif

Proses sinergi lintas profesi untuk memastikan produk akhir memiliki kualitas yang komprehensif dari berbagai sudut pandang (medis, teknis, dan komunikasi).

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Peran sebagai pelaksana kebijakan publik yang harus memastikan bahwa setiap produk dinas yang dihasilkan memenuhi standar profesionalisme, bebas dari kesalahan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara birokrasi.

b. Smart ASN

Perwujudan nyata dari penguasaan literasi digital dan teknologi informasi yang menjadi ciri khas aparatur modern.

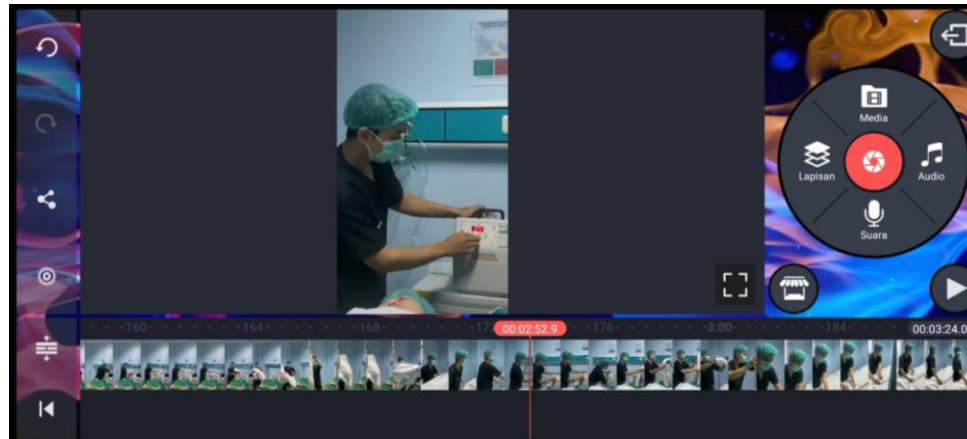
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Editing & review

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'fadhil askari'.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Sabtu/ 27 Februari 2026

2. Nama Kegiatan  
Distribusi

3. Tujuan Kegiatan

Memastikan materi edukasi yang telah dibuat dapat diakses, dipahami, dan diimplementasikan oleh seluruh target sasaran (tenaga medis dan teknis) secara merata demi meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

4. Tahapan Kegiatan

Penyiapan Kanal Distribusi (*Platform Selection*).

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa bukti nyata bahwa materi edukasi Anda telah menjangkau sasaran dan mulai memberikan dampak pada standar pelayanan di rumah sakit.

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

upaya untuk memberikan kemudahan akses informasi kepada rekan sejawat (sebagai pelanggan internal) demi menjamin keselamatan pasien (sebagai pelanggan eksternal).

### b. Akuntabel

Tanggung jawab Anda untuk memastikan bahwa informasi yang benar sampai kepada orang yang tepat, serta dapat dibuktikan pelaksanaannya secara transparan.

### c. Kompeten

Peran sebagai fasilitator yang membantu meningkatkan kemampuan (*skill*) orang lain, serta cara membagikan pengetahuan secara efektif agar standar kinerja organisasi meningkat.

### d. Harmonis

Cara menjalin komunikasi yang baik, menghargai keberagaman latar belakang rekan sejawat, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif selama proses penyebaran informasi.

### e. Loyal

Dedikasi untuk mengutamakan kepentingan organisasi, menjaga nama baik instansi, serta memastikan informasi yang disebarkan selaras dengan kebijakan resmi rumah sakit.

### f. Adaptif

Kemampuan untuk berinovasi dalam menyebarkan informasi, serta kelincahan dalam memanfaatkan tren teknologi terkini guna menjawab tantangan di lingkungan kerja yang dinamis.

g. Kolaboratif

Proses sinergi lintas unit kerja dan keterbukaan dalam bekerja sama untuk memastikan materi edukasi tersebar secara luas, tepat sasaran, dan diakui oleh seluruh elemen organisasi.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Peran dalam menjalankan fungsi organisasi secara terstruktur, menaati hierarki, dan memastikan bahwa setiap informasi yang disebarakan merupakan bagian dari upaya peningkatan profesionalisme aparatur.

b. Smart ASN

Kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk menciptakan efektivitas kerja, memperluas jaringan, dan menjaga keamanan data digital.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.6 Barcode tutorial kalibrasi & penggunaan warm blanket

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read "fadhil askari", is written over the word "Peserta".

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 4

Nama Peserta : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Instansi : RSUD Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1.	Senin, 02 Maret 2026	Menemui Mentor untuk meminta petunjuk dan arahan tentang Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket	Mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
2.	Selasa, 03 Maret 2026	Penyusunan Jadwal: Menentukan waktu sosialisasi	Kesepakatan Waktu yang telah divalidasi oleh Kepala Ruangan	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,	Manajemen ASN Smart ASN

		yang tidak mengganggu jam operasional pelayanan	atau rekan kerja, sehingga sosialisasi tidak dianggap sebagai gangguan, melainkan bagian dari peningkatan mutu layanan.	Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
3.	Rabu, 04 Maret 2026	Tahap Persiapan (Pra-Sosialisasi)	Mengidentifikasi siapa saja yang wajib terpapar sosialisasi.	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
4.	Kamis, 05 Maret 2026	Pemaparan Teori: Menjelaskan pentingnya kalibrasi harian dan penggunaan <i>warm blanket</i> yang benar demi mencegah	Menyelaraskan standar prosedur operasional (SPO)	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten	Manajemen ASN Smart ASN

		komplikasi pada pasien (hipotermi/luka bakar)	dengan keselamatan pasien	Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	
5.	Jum'at, 06 Maret 2026	Pemutaran Video: Menampilkan video edukasi yang telah dibuat sebagai panduan visual yang menarik	Representasi visual yang konkret untuk memperkuat pemahaman teoritis yang telah disampaikan sebelumnya. Melalui media audio-visual, informasi teknis yang kompleks menjadi lebih mudah dicerna dan diingat oleh staf medis.	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
6.	Sabtu, 07 Maret 2026	Demonstrasi Kontekstual (Bedside Teaching)	Merupakan bukti nyata bahwa petugas	Berorientasi Pelayanan	Manajemen ASN Smart ASN

			telah mencapai kompetensi klinis yang diharapkan	Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	
--	--	--	--	--	--

Banjar, 07 Maret 2026

Mentor

dr. Dilla Laswantina, Sp.P

Pembina/IVa NIP. 197503302006042017

Peserta

Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes

NIP. 20011219202505100

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Senin/ 02 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Menemui Mentor untuk meminta petunjuk dan arahan tentang Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket
3. Tujuan Kegiatan  
Mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Menemui Mentor secara langsung
  - b. Mengumpulkan informasi dan meminta petunjuk serta arahan tentang Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket.
5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 12.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan dukungan, masukan dan arahan tentang Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan meminta arahan kepada Mentor dilakukan agar Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket yang dibangun benar-benar menjawab kebutuhan pelayanan di IBS, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Dengan meminta petunjuk secara langsung, kegiatan ini memastikan bahwa Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket berdasarkan kebutuhan nyata organisasi sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Mengumpulkan masukan teknis dan operasional dari mentor menunjukkan upaya untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam membangun pelayanan yang relevan dan tepat guna.

d. Harmonis

Pertemuan langsung memperlihatkan hubungan kerja yang baik, komunikasi yang terbuka, dan sikap saling menghargai antarpegawai dalam mempersiapkan pembangunan pelayanan yang baik.

e. Loyal

Kegiatan ini menunjukkan komitmen dan dedikasi untuk membangun sistem yang bermanfaat bagi organisasi melalui dukungan dan arahan dari pimpinan.

f. Adaptif

Permintaan arahan terkait pesan inti mencerminkan kesiapan untuk berinovasi dan menyesuaikan pekerjaan dengan kebutuhan pelayanan.

g. Kolaboratif

Kegiatan dilakukan melalui kerja sama dengan mentor, menunjukkan sinergi lintas peran dalam menyusun pesan inti yang optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Dengan berkoordinasi langsung bersama pimpinan, kegiatan ini mencerminkan penerapan prinsip Manajemen ASN dalam hal pembinaan, komunikasi efektif, dan penjabaran tugas secara jelas.

b. Smart ASN

Meminta arahan terkait checklist kalibrasi warm blanket mencerminkan karakter Smart ASN yang mampu memanfaatkan informasi, teknologi, dan kolaborasi untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Sosialisasi pegkalibrasian dan penggunaan warm blanket. Dengan Sosialisasi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.


10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Menemui mentor secara langsung

## 11. Tanda Tangan

Peserta



Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Penyusunan Jadwal: Menentukan waktu sosialisasi yang tidak mengganggu jam operasional

3. Tujuan Kegiatan

Menjaga keseimbangan antara peningkatan kompetensi staf dan keselamatan pasien (*patient safety*)

4. Tahapan Kegiatan

a. Analisis Ritme Kerja Unit (*Workflow Mapping*)

b. Koordinasi dengan Kepala Unit/Kepala Ruangan (Karu)

c. Penetapan Durasi dan Metode Sosialisasi

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 12.00 sampai selesai. Pelaksanaan dari hasil kegiatan ini adalah Kesepakatan Waktu yang telah divalidasi oleh Kepala Ruangan atau rekan kerja, sehingga sosialisasi tidak dianggap sebagai gangguan, melainkan bagian dari peningkatan mutu layanan.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Bagaimana kita memberikan edukasi kepada staf tanpa mengorbankan hak pasien untuk mendapatkan pelayanan yang prima.

b. Akuntabel

Prinsip tanggung jawab, integritas, dan efisiensi sumber daya.

c. Kompeten

Bagaimana cara mentransfer dan menerapkan ilmu tersebut secara tepat guna.

d. Harmonis

Prinsip saling menghargai, kerja sama, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.

e. Loyal

Dedikasi terhadap organisasi dan pengabdian pada kepentingan pasien di atas kepentingan pribadi atau program.

f. Adaptif

Kemampuan untuk terus berinovasi, antusias dalam menggerakkan, serta cepat menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan kerja di rumah sakit yang sangat cair.

g. Kolaboratif

Prinsip membangun kerja sama yang sinergis dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi demi mencapai tujuan bersama.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia secara profesional untuk mencapai tujuan organisasi tanpa mengorbankan fungsi pelayanan publik.

b. Smart ASN

Pemanfaatan atribut modernitas seorang aparatur, yaitu literasi digital, efisiensi, dan cara berpikir yang visioner dalam menyelesaikan tugas organisasi.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Penyusunan Jadwal: Menentukan waktu sosialisasi yang tidak mengganggu jam operasional mendukung percepatan pembangunan pelayanan digital yang akan meningkatkan keselamatan pasien, kecepatan layanan, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.2 Berdiskusi dengan rekan kerja waktu sosialisasi yang tepat

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'fadhil askari', written in a cursive style.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Rabu/ 04 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Tahap Persiapan (Pra-Sosialisasi)
3. Tujuan Kegiatan  
Membangun fondasi yang kuat, terukur, dan terorganisir agar saat pelaksanaan sosialisasi, pesan yang disampaikan akurat dan tidak menghambat pelayanan klinis.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Identifikasi Sasaran dan Pemetaan Peserta
  - b. Pengumpulan dan Penyusunan Materi Edukasi.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.00 sampai selesai. Hasil pada tahap ini adalah Mengidentifikasi siapa saja yang wajib terpapar sosialisasi.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan

Bagaimana kita memastikan bahwa segala materi dan prosedur yang disiapkan benar-benar berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasien dan kepuasan pengguna layanan.

b. Akuntabel

Tanggung jawab penuh atas akurasi informasi, legalitas prosedur, dan transparansi administrasi sebelum ilmu tersebut disebarluaskan kepada staf klinis.

c. Kompeten

Kualitas materi dan kedalaman pemahaman teknis yang di siapkan, sebagai motor penggerak sosialisasi.

d. Harmonis

Upaya membangun kemitraan dan keselarasan antar unit kerja yang berbeda kepentingan (teknis vs klinis) demi tercapainya tujuan bersama tanpa menimbulkan gesekan.

e. Loyal

Dedikasi tinggi terhadap organisasi dan kepatuhan terhadap regulasi demi menjaga nama baik serta aset instansi.

f. Adaptif

Kemampuan untuk berinovasi, menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, serta bersikap proaktif dalam menghadapi tantangan operasional di rumah sakit.

g. Kolaboratif

Upaya membangun kerja sama yang sinergis lintas profesi. Persiapan sosialisasi alat medis seperti *warm blanket* tidak dapat dilakukan secara individual karena melibatkan aspek teknis (elektromedis) dan aspek klinis (keperawatan).

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Berfokus pada kedudukan, peran, hak, dan kewajiban ASN dalam mengelola tugas organisasi secara profesional.

b. Smart ASN

Menitikberatkan pada penggunaan literasi digital, inovasi, dan cara kerja yang efektif dalam merancang sebuah program edukasi. Sebagai Smart ASN, diharapkan tidak hanya bekerja secara rutin, tetapi mampu membawa nilai tambah melalui teknologi dan sikap profesional yang modern.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Tahap Persiapan (Pra-Sosialisasi) mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Melakukan pemetaan peserta dan menyiapkan materi

11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Kamis/ 05 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Pemaparan Teori: Menjelaskan pentingnya kalibrasi harian dan penggunaan *warm blanket* yang benar demi mencegah komplikasi pada pasien (hipotermi/luka bakar)

3. Tujuan Kegiatan

Berfokus pada tiga pilar utama: edukasi, standarisasi, dan keselamatan pasien.

4. Tahapan Kegiatan

- a. Fase Persiapan (Pre-Session)
- b. Fase Pelaksanaan (Core Session)
- c. Fase Evaluasi dan Penutup (Post-Session).

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilakukan mulai pukul 13.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa menyelaraskan standar prosedur operasional (SPO) dengan keselamatan pasien.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

- a. Berorientasi pelayanan

Pemaparan teori kalibrasi serta penggunaan *warm blanket* terletak pada upaya sadar untuk memberikan layanan kesehatan yang prima, aman, dan bertanggung jawab.

b. Akuntabel

Tanggung jawab penuh atas penggunaan sumber daya (alat medis) dan kewenangan yang diberikan untuk menjamin keselamatan nyawa pasien.

c. Kompeten

Penguasaan keahlian teknis dan peningkatan kapabilitas untuk memberikan hasil kerja terbaik.

d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, saling peduli, dan menghargai perbedaan peran demi keselamatan pasien.

e. Loyal

Dedikasi terhadap profesi, kepatuhan pada aturan (SPO), dan menjaga nama baik instansi melalui pencegahan insiden keselamatan pasien

f. Adaptif

Kemampuan tenaga medis untuk terus berinovasi, antusias dalam menggerakkan perubahan, serta cepat menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi medis demi keselamatan pasien.

g. Kolaboratif

Sinergi antar profesi untuk mencapai satu tujuan bersama: keselamatan pasien (*patient safety*).

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

- a. Manajemen ASN  
Upaya mewujudkan pegawai yang profesional, memiliki nilai dasar, dan etika profesi dalam menjalankan tugas pelayanan publik.
  - b. Smart ASN  
Kemampuan pegawai untuk mengintegrasikan literasi digital, teknologi modern, dan etika kerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi  
Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.
9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi  
Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.
10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.4 Pemaparan teori

11. Tanda Tangan

Peserta

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Jum'at/ 06 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Pemutaran Video: Menampilkan video edukasi yang telah dibuat sebagai panduan visual yang menarik
3. Tujuan Kegiatan  
Mentransformasikan informasi teknis yang kaku menjadi panduan visual yang lebih mudah dipahami, diingat, dan dipraktikkan oleh seluruh staf medis.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Tahap Pra-Pemutaran (Persiapan).
  - b. Tahap Pelaksanaan (Pemutaran Video)
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 10.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa representasi visual yang konkret untuk memperkuat pemahaman teoritis yang telah disampaikan sebelumnya. Melalui media audio-visual, informasi teknis yang kompleks menjadi lebih mudah dicerna dan diingat oleh staf medis.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan

Upaya ASN/Tenaga Medis untuk memberikan pelayanan yang melampaui standar minimal melalui metode yang inovatif, komunikatif, dan mudah dipahami oleh penerima layanan maupun rekan sejawat.

b. Akuntabel

Transparansi standar kerja dan pertanggungjawaban instansi dalam memastikan setiap personel medis bekerja sesuai dengan basis data dan prosedur yang benar.

c. Kompeten

Upaya meningkatkan kapabilitas diri dan memastikan profesionalisme melalui metode pembelajaran yang efektif.

d. Harmonis

Upaya menciptakan keselarasan pemahaman dan suasana belajar yang menyenangkan di antara rekan sejawat, tanpa memandang latar belakang senioritas atau posisi.

e. Loyal

Dedikasi untuk menjaga nama baik instansi melalui penyebaran standar keselamatan yang baku dan komitmen terhadap perlindungan pasien

f. Adaptif

Kemampuan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi dalam mentransfer pengetahuan medis.

g. Kolaboratif

Upaya membangun kerja sama yang sinergis dan inklusif untuk mencapai tujuan bersama, yaitu keselamatan pasien (*patient safety*).

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Fungsi organisasi dalam mengelola pengembangan kompetensi dan penerapan standar kinerja pegawai secara profesional.

b. Smart ASN

Kemampuan pegawai dalam memanfaatkan literasi digital dan teknologi multimedia untuk menciptakan cara kerja yang lebih efektif, efisien, dan komunikatif.

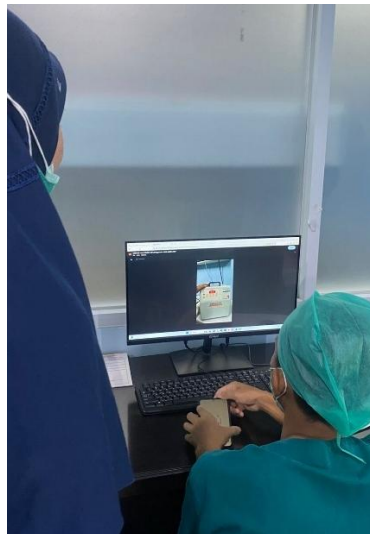
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Pemutaran Video

11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters. The signature is written on a white background.

Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Sabtu/ 07 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Demonstrasi Kontekstual (Bedside Teaching)
3. Tujuan Kegiatan  
Menjembatani kesenjangan antara teori yang ada di buku panduan dengan realita di lapangan.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Fase Persiapan (Briefing)
  - b. Fase Pelaksanaan (Demonstrasi Kontekstual)
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 sampai selesai. Hasil kegiatan berupa bukti nyata bahwa petugas telah mencapai kompetensi klinis yang diharapkan.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Wujud nyata dari komitmen memberikan pelayanan prima.

b. Akuntabel

Perwujudan tanggung jawab nyata atas setiap tindakan medis yang dilakukan. Akuntabilitas memastikan bahwa prosedur bukan sekadar rutinitas, melainkan kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan secara hukum, etika, dan profesi.

c. Kompeten

Hubungan antara standar kemampuan dengan pembuktian nyata. Kompetensi bukan hanya tentang apa yang diketahui di kepala, tetapi tentang bagaimana pengetahuan itu diwujudkan melalui tangan dan sikap di depan pasien.

d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja dan suasana pelayanan yang kondusif, saling menghargai, dan tenang.

e. Loyal

Ketaatan terhadap standar organisasi dan dedikasi untuk menjaga nama baik institusi melalui kualitas pelayanan yang nyata.

f. Adaptif

Kemampuan petugas untuk menyesuaikan standar operasional yang baku ke dalam situasi lapangan yang dinamis dan sering kali tidak terduga.

g. Kolaboratif

Sinergi antara berbagai pihak untuk mencapai satu tujuan bersama: keselamatan dan kenyamanan pasien.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Upaya organisasi untuk menghasilkan pegawai yang profesional, memiliki nilai dasar, dan etika profesi yang tinggi.

b. Smart ASN

Bagaimana seorang pegawai menggunakan literasi digital, teknologi, dan karakter modern untuk meningkatkan efisiensi serta kualitas pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.6 Demonstrasi Kontekstual (Bedside Teaching)

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'faan', written below the word 'Peserta'.

Muhammad Fadhil Askari

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 5

Nama Peserta : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Instansi : RSUD Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1.	Senin, 09 Maret 2026	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi	Indikator keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
2.	Selasa, 10 Maret 2026	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket	Indikator keberhasilan intervensi	Berorientasi Pelayanan,	Manajemen ASN Smart ASN

		pada pasien post operasi regional anestesi	keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi	Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
3.	Rabu, 11 Maret 2026	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi	Indikator keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
4.	Kamis, 12 Maret 2026	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi	Indikator keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis	Manajemen ASN Smart ASN

			mengatasi hipotermi pascaoperasi	Loyal Adaptif Kolaboratif	
5.	Jum'at, 13 Maret 2026	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi	Indikator keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
6.	Sabtu, 14 Maret 2026	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi	Indikator keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

7.	Minggu, 15 Maret 2026	Libur			
8.	Senin, 16 Maret 2026	Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi	Indikator keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

Banjar, 16 Maret 2026

Mentor

dr. Dilla Laswantina, Sp.P

Pembina/IVa NIP. 197503302006042017

Peserta

Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes

NIP. 20011219202505100

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Senin/ 09 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

3. Tujuan Kegiatan

Keselamatan klinis pasien dan standarisasi mutu pelayanan di unit pasca-anestesi.

4. Tahapan Kegiatan

a. Memastikan selimut hangat tersedia

b. Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.

c. Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).

d. Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode implementasi.

e. Menyusun laporan hasil implementasi

5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 15.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

### b. Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

### c. Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

### d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

### e. Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

### f. Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

g. Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

b. Smart ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi


Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

11. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

3. Tujuan Kegiatan

Keselamatan klinis pasien dan standarisasi mutu pelayanan di unit pasca-anestesi.

4. Tahapan Kegiatan

a. Memastikan selimut hangat tersedia

b. Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.

c. Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).

d. Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode implementasi.

e. Menyusun laporan hasil implementasi

5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

### b. Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

### c. Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

### d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

### e. Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

### f. Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

g. Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

b. Smart ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.2 Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

11. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi
3. Tujuan Kegiatan  
Keselamatan klinis pasien dan standarisasi mutu pelayanan di unit pasca-anestesi.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Memastikan selimut hangat tersedia
  - b. Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.
  - c. Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).
  - d. Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode implementasi.
  - e. Menyusun laporan hasil implementasi
5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi

#### 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

##### a. Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

##### b. Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

##### c. Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

##### d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

##### e. Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

f. Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

g. Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

b. Smart ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi

“Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.


10. Dokumentasi Kegiatan





Gambar 1.3 Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

1. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

3. Tujuan Kegiatan

Keselamatan klinis pasien dan standarisasi mutu pelayanan di unit pasca-anestesi.

4. Tahapan Kegiatan

- a. Memastikan selimut hangat tersedia
- b. Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.
- c. Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).
- d. Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode implementasi.
- e. Menyusun laporan hasil implementasi

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

### b. Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

### c. Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

### d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

### e. Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

### f. Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

g. Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

b. Smart ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.4 Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

## 11. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Jum'at/ 13 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

3. Tujuan Kegiatan

Keselamatan klinis pasien dan standarisasi mutu pelayanan di unit pasca-anestesi.

4. Tahapan Kegiatan

a. Memastikan selimut hangat tersedia

b. Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.

c. Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).

d. Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode implementasi.

e. Menyusun laporan hasil implementasi

5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

### b. Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

### c. Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

### d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

### e. Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

### f. Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

g. Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

b. Smart ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

#### 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

## 11. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Sabtu/ 14 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

3. Tujuan Kegiatan

Keselamatan klinis pasien dan standarisasi mutu pelayanan di unit pasca-anestesi.

4. Tahapan Kegiatan

a. Memastikan selimut hangat tersedia

b. Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.

c. Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).

d. Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode implementasi.

e. Menyusun laporan hasil implementasi

5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

### b. Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

### c. Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

### d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

### e. Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

### f. Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

g. Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

b. Smart ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.6 Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

11. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Muhammad Fadhil Askari, S.Tr.Kes.

Satuan Kerja : RSUD Kota Banjar

1. Hari/Tanggal : Senin/ 16 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

3. Tujuan Kegiatan

Keselamatan klinis pasien dan standarisasi mutu pelayanan di unit pasca-anestesi.

4. Tahapan Kegiatan

a. Memastikan selimut hangat tersedia

b. Memastikan suhu selimut berada pada rentang aman, biasanya sekitar 37°C - 40°C, untuk mencegah luka bakar.

c. Menyelimuti pasien segera setelah tiba di ruang pemulihan (*Recovery Room*).

d. Mengamati respons dan efektivitas penggunaan warm blanket oleh pegawai selama periode implementasi.

e. Menyusun laporan hasil implementasi

5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan intervensi keperawatan anestesi dalam mencegah atau mengatasi hipotermi pascaoperasi

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan layanan prima demi kesembuhan dan kenyamanan pasien.

### b. Akuntabel

Mencerminkan tanggung jawab penuh seorang penata anestesi terhadap tindakan medis yang dilakukan, penggunaan fasilitas negara, serta keakuratan data klinis.

### c. Kompeten

Mencerminkan profesionalisme dan penguasaan keahlian teknis seorang Penata Anestesi dalam memberikan pelayanan yang berbasis ilmu pengetahuan (*evidence-based practice*).

### d. Harmonis

Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta sikap saling menghargai untuk mencapai pemulihan pasien yang optimal

### e. Loyal

Dedikasi dan kontribusi nyata seorang ASN untuk kepentingan bangsa dan negara, yang dalam hal ini diwujudkan melalui pengabdian pada instansi (RSUD Kota Banjar) dan perlindungan terhadap keselamatan masyarakat (pasien).

### f. Adaptif

Mencerminkan kemampuan seorang ASN untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta kebutuhan pasien di lingkungan rumah sakit yang dinamis.

g. Kolaboratif

Sinergi antar-profesi kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan pasien yang aman dan optimal.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Berkaitan erat dengan kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik Anda sebagai seorang Penata Anestesi di RSUD Kota Banjar.

b. Smart ASN

Pemanfaatan teknologi digital, literasi digital yang tinggi, serta penguatan karakter profil ASN masa depan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi yang disusun berdasarkan arahan pimpinan, akan membantu mewujudkan pelayanan yang lebih baik, akurat, dan akuntabel, selaras dengan visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan dengan Komitmen Terhadap Kualitas dan Inovatif di Priangan Timur Pada Tahun 2029”.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini memperkuat nilai “Pelayanan Yang Baik Untuk Semua”.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.7 Implementasi dan evaluasi penatalaksanaan Warm Blanket pada pasien post operasi regional anestesi

11. Tanda Tangan

Peserta  


Muhammad Fadhil Askari